

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
TIPE *NUMBERED HEAD TOGETHER* (NHT) PADA  
PEMBELAJARAN IPA KELAS V DI MI MA'ARIF NU  
SINGASARI KARANGLEWAS BANYUMAS**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.)**

**Oleh:  
PANGESTI WAHYUNING MULIA  
NIM. 1917405193**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya:

Nama : Pangesti Wahyuning Mulia  
NIM : 1917405193  
Jenjang : S1  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa naskah skripsi dengan judul "**Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di Mi Ma'arif NU Singasari Karanglewas Banyumas**" ini merupakan hasil penelitian/karya sendiri, tidak dibuat oleh oranglain, bukan sanduran dan juga bukan pula terjemahan.

Apabila dikemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya akan bersedia untuk mempertanggungjawabkan sesuai ketentuan yang berlaku.

Purwokerto, 18 April 2023

Saya yang menyatakan,



Pangesti Wahyuning Mulia

NIM. 1917405193

## PENGESAHAN

### PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA PEMBELAJARAN IPA  
KELAS V DI MI MA'ARIF NU SINGASARI KARANGLEWAS  
BANYUMAS**

Yang disusun oleh Pangesti Wahyuning Mulia NIM: 1917405193 Jurusan Pendidikan Madrasah Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Selasa, 4 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing

Dr. H.M. Slamet Yahya, M.Ag  
NIP. 19721104200312 1 003

Penguji II/Sekretaris Sidang

Anggitya Sekarinasih, M.Pd  
NIP. 19920511201801 2 002

Penguji Utama

Mujiburrahman, M.Pd  
NIP. 19911231201801 1 002

Mengetahui:

Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah

Dr. Ali Mukdi, S.Pd I, M.S.I  
NIP. 1979042820090 1 006

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 18 April 2023

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Pangesti W.M

Lampiran : 3 (tiga) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan FTIK UIN SAIZU Purwokerto

Di Purwokerto

*Axsalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Setelah melakukan bimbingan, telaah arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya menyampaikan bahwa:

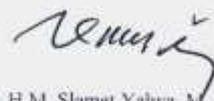
Nama : Pangesti Wayuning Mulia  
NIM : 1917405193  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiya  
Judul Skripsi : Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Pof. K.H. Saifudin Zuhri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.).

Demikian atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Pembimbing, 18 April 2023



Dr. H.M. Slamet Yahya, M. Ag.

NIP. 19721104200312 1 003

**PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE  
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) PADA PEMBELAJARAN IPA  
KELAS V DI MI MA'ARIF NU SINGASARI KARANGLEWAS  
BANYUMAS**

**Pangesti Wahyuning Mulia**

**NIM. 1917405193**

**ABSTRAK**

Penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* kelas V pada mata pelajaran IPA di MI Ma'arif NU Singasari dilatarbelakangi oleh perubahan pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka pada *era new normal*. Setelah pandemi siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran karena terbiasa dengan pembelajaran online. Strategi *Numbered Head Together (NHT)* dipilih karena dalam pembelajaran IPA guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif langsung. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA kelas V MI Ma'arif NU Singasari. Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian ini menggambarkan bagaimana guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA kelas V MI Ma'arif NU Singasari. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru telah menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Tujuan dari penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* tersebut sudah dicapai dengan baik, hal ini dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi dan merespon pertanyaan yang diberikan guru pada hasil observasi.

Kata Kunci: Implementasi, Mata Pelajaran IPA, Strategi *Numbered Head Together (NHT)*,

**IMPLEMENTATION OF NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) TYPE  
OF COOPERATIVE LEARNING STRATEGY IN SCIENCE LEARNING  
CLASS V AT MI MA'ARIF NU SINGASARI KARANGLEWAS  
BANYUMAS**

**Pangesti Wahyuning Mulia**

**NIM. 1917405193**

**ABSTRAK**

The application of the Numbered Head Together (NHT) type cooperative learning strategy for class V in science subjects at MI Ma'arif NU Singasari was motivated by changes in learning that was carried out face-to-face in the new normal era. After the pandemic, students became less active in learning because they were used to online learning. The Numbered Head Together (NHT) strategy was chosen because in science learning the teacher must be able to present learning that involves students directly and actively. Based on this background, this study aims to describe and analyze the application of the Numbered Head Together (NHT) learning strategy in science learning class V MI Ma'arif NU Singasari. The type of research used is field research with a qualitative descriptive approach. This study describes how teachers apply cooperative learning strategies of the Numbered Head Together (NHT) type in science learning class V MI Ma'arif NU Singasari. The techniques used in data collection are observation, interviews, documentation. The analysis techniques in this study include data reduction, data presentation, drawing conclusions and data verification. The results of this study indicate that the teacher has implemented the Numbered Head Together (NHT) type cooperative learning strategy. The purpose of implementing the Numbered Head Together (NHT) type cooperative learning strategy has been well achieved, this can be seen from the activeness of students in participating in discussions and responding to questions given by the teacher on the results of observations.

**Keyword:** Implementation, Numbered Head Together (NHT) Strategy, Science Subjects

## **MOTTO**

Kamu memiliki kekuatan atas pikiranmu, bukan kejadian di luar. Sadarilah ini,  
dan kamu akan menemukan kekuatan.

(Marcus Aurelius)



## **PERSEMBAHAN**

*Alhamdulillahil'alamin*, puji syukur kehadiran Allah SWT atas Rahmat dan pertolongan-Nya maka terselesaikan skripsi ini. Dengan rasa syukur skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua orang tua saya Bapak Suratno dan Ibu Ningsih Priyatin yang senantiasa memberikan do'a kasih dan sayang, serta motivasi dan dukungan baik moral dan material yang tidak bisa digantikan dengan apapun.



## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga terselesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di Mi Ma’arif Nu Singasari Karanglewas Banyumas”. Skripsi ini disusun sebagai persyaratan dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto. Sholawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan pada junjungan agung Baginda Nabi Muhammad SAW yang senantiasa dinanti-nanti syafa’atnya kelak di hari kiamat.

Peneliti menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini dan juga tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah berkenan memberikan informasi dan juga waktunya dalam membantu penyelesaian skripsi ini. Maka dari itu, terucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M. Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
2. Dr. Suparjo, M. A, Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
3. Prof. Dr. Subur, M. Ag, Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
4. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag, Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
5. Dr. Ali Muhdi, S. Pd.I M. S.I, Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
6. Dr. H. Siswadi, M. Ag, Koordinator Prodi PGMI Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

7. Dr. Nurfuadi, M.Pd.I, Penasehat Akademik PGMI D 2019 Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
8. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, memberi saran dan motivasi dalam penyelesaian skripsi.
9. Segenap civitas Akademik Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto yang telah membantu dan memberikan kemudahan selama menjalankan studi.
10. Muhammad Syarifudin, S.Pd selaku kepala madrasah yang telah berkenan menerima dan membantu proses penelitian saya
11. Siti Maslahah, S. Pd. I selaku wali kelas V terimakasih telah meluangkan waktunya
12. Keluarga besar PGMI D angkatan 2019

Tidak cukup hanya kata sebagai ungkapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat. Namun bantuan yang telah diberikan semoga menjadi amal baik yang mendapatkan imbalan luar biasa dari Allah SWT, Aamiin. Kritik dan saran yang membangun senantiasa peneliti harapkan demi terciptanya karya yang lebih baik lagi di masa mendatang. Semoga dengan skripsi ini dapat memberikan kemanfaatan bagi pembaca.

Purwokerto, 18 April 2023

Yang Menyatakan,

  
Pangesti Wahyuning Mulia  
NIM. 1917405193

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Konseptual.....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Pembahasan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>9</b>
A. Strategi Pembelajaran.....	2
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	9
2. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran .....	9
3. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran .....	10
B. Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> .....	11
1. Pengertian Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> .....	11
2. Tujuan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> .....	12
3. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Pembelajaran <i>Numbered Head Together</i> .....	14
C. Pembelajaran IPA.....	15
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).....	15
2. Pembelajaran IPA di SD/MI .....	16
3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI .....	17
4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI .....	18

D. Strategi <i>Numbered Head Together</i> Pada Pembelajaran IPA.....	19
E. Penelitian Terkait .....	23
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	27
C. Objek dan Subjek Penelitian .....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28
E. Teknik Analisa Data.....	30
F. Uji Keabsahan Data.....	31
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEHASAN.....</b>	<b>33</b>
A. Penyajian Data .....	33
1. Perencanaan Pembelajaran.....	35
2. Pelaksanaan Pembelajaran .....	36
3. Penutupan Pembelajaran.....	42
4. Evaluasi.....	42
B. Analisa Data.....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>49</b>
A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	50
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>55</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>103</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Daftar Nama Kelompok .....	38
Tabel 2 Daftar Nama Kelompok.....	41



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Konsep Penerapan Startegi NHT .....	21
Gambar 2 Analisa Data Model Milles dan Huberman .....	31
Gambar 3 Peta Konsep Triangulasi Teknik .....	32



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia, artinya setiap orang berhak untuk menuntut ilmu dan berhak memperoleh pendidikan untuk dapat berkembang di dalamnya. Pendidikan tidak akan pernah ada habisnya, pendidikan pada umumnya adalah suatu proses kehidupan manusia dalam mengembangkan dirinya untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupannya.<sup>1</sup>

Pembelajaran pada hakekatnya adalah suatu proses, yaitu suatu penyesuaian dan pengorganisasian lingkungan siswa sehingga dapat mendorong siswa untuk melakukan proses pembelajaran.<sup>2</sup> Sejak pandemi melanda proses pembelajaran mengalami beberapa perubahan. Sebelum adanya pandemi pembelajaran dilakukan secara tatap muka di ruangan kelas, kemudian saat pandemi terjadi pembelajaran dilakukan secara virtual dari rumah masing-masing siswa. Setelah pandemi mereda, pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu mengizinkan proses pembelajaran tatap muka dilaksanakan kembali. Perubahan ini tentu saja memberikan dampak pada kualitas pembelajaran. Guru dan siswa yang selama pandemi berinteraksi secara daring harus kembali melakukan pembelajaran tatap muka di dalam kelas. Guru dituntut agar dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan menciptakan suasana yang kondusif dalam pembelajaran. Secara tidak langsung perubahan ini juga mempengaruhi siswa baik dalam proses menerima materi yang diberikan guru dan juga berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yayan Alian dkk, "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1, Februari 2019, hlm. 67.

<sup>2</sup> Vito Arjunanta dkk, "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran pada Peserta Didik SMA Bina Utama", *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 1, No. 2, Desember 2021, hlm. 83.

<sup>3</sup> Firda Nurul dkk, "Analisa Faktor-Faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi", *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 1, No. 2, Januari 2022, hlm. 151.

Menurut Ibu Siti Maslahah, S. Pd.I menjelaskan bahwa siswa mengalami penurunan motivasi belajar ketika pembelajaran tatap muka dilakukan kembali. Ini dibuktikan pada saat pembelajaran dilakukan guru mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai materi yang telah disampaikan, namun hanya siswa yang cenderung pintar saja yang dapat menjawab pertanyaan guru, sementara siswa lainnya hanya terdiam dan mendengarkan apa yang disampaikan guru. Hal tersebut menjadikan pembelajaran menjadi kurang efektif dan siswa menjadi tidak aktif.<sup>4</sup>

Strategi pembelajaran dapat dijadikan sebagai pilihan akibat adanya perubahan sistem pembelajaran. Guru dapat memilih strategi yang digunakan dalam pembelajaran yang sesuai untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Dalam memilih strategi pembelajaran yang akan digunakan guru dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa. Strategi pembelajaran yang diterapkan harus memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu pemilihan strategi yang baik sangat penting dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup>

Salah satu strategi pembelajaran yang efektif yang dapat digunakan yaitu strategi pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok di mana anggota kelompok bekerja sama untuk saling membantu memahami materi dan memecahkan masalah yang diberikan oleh guru. Dan keberhasilan proses pembelajaran menggunakan strategi ini sangat dipengaruhi oleh keterlibatan dari anggota kelompok itu sendiri.<sup>6</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan. Dari tingkatan sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pembelajaran IPA di sekolah dasar sebagai tempat melatih

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Ma'arif NU Singasari pada Tanggal 21 September 2022

<sup>5</sup> Rahmadika Nur dan Suyadi, "Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis *Neurosains* dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2, 2022, hlm. 1883.

<sup>6</sup> Mala Sari, "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Berbantu Alat Peraga pada Materi Peluang", *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 2, Agustus 2022, hlm. 88.

siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap ilmiah. Pembelajaran IPA meliputi keterampilan dasar dan keterampilan terintegrasi. Pembelajaran IPA dapat mengaktifkan siswa dalam penguasaan konsep dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pengaruh guru berperan penting dalam proses pembelajaran.<sup>7</sup> Dalam pembelajaran IPA guru harus mampu menyajikan pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung. Namun pada praktiknya, ketika pembelajaran IPA berlangsung sebagian besar pembelajaran dilakukan dengan cara-cara yang masih konvensional, dimana pembelajaran dilakukan satu arah dan tanpa adanya keterlibatan siswa secara langsung. Penggunaan cara-cara konvensional ini yang membuat pembelajaran menjadi pasif. Dimana siswa hanya duduk dan mendengarkan apa yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari dengan mewawancarai wali kelas V Ibu Siti Maslahah, S. Pd.I diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran IPA khususnya telah menggunakan strategi pembelajaran. Salah satu strategi yang efektif yaitu strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. . Karena dengan strategi ini siswa yang sebelumnya belajar secara online dari rumah dan sekarang diharuskan untuk kembali belajar secara tatap muka membuat siswa menjadi sulit untuk aktif dalam kelas. Hal ini sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa saat pembelajaran di dalam kelas, siswa cenderung lebih pemalu jika diharuskan untuk dapat tampil di depan kelas terutama siswa laki-laki. Dengan penggunaan strategi *Numbered Head Together(NHT)* membantu guru untuk memotivasi siswa agar aktif dalam pembelajaran. Semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk dapat memberikan pendapatnya dan berani tampil di depan kelas sehingga siswa yang kurang aktif, pendiam, dan pemalu terdorong menjadi percaya

---

<sup>7</sup> Ni Putu Candra, "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *NHT* Berbantu Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA", *Jurnal Education Action Reserch*, Vol. 2, No. 4, November 2018, hlm. 356.

diri karena memiliki ruang untuk berperan di dalamnya. Penggunaan strategi *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA memberikan kesempatan kepada semua siswa berperan secara aktif sehingga nantinya hasil dari diskusi tersebut akan dipresentasikan dan memastikan semua kelompok harus memahami jawaban dengan pertanyaan lisan dan penilaian dilakukan secara langsung dari nomor yang dikenakan. Sehingga pembelajaran IPA dapat berlangsung secara efektif dan siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran.<sup>8</sup>

Berangkat dari latar belakang tersebut, peneliti mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Ma’arif NU Singasari Karanglewas Banyumas”.

## **B. Definisi Konseptual**

Berdasarkan permasalahan dalam penelitian ini maka diperlukan adanya sebuah penjelasan yang sesuai dengan teori-teori yang relevan dengan penelitian ini. Adapun definisi-definisi yang ditegaskan dalam penelitian ini yaitu:

### **1. Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Numbered Head Together*)**

Penerapan adalah suatu kegiatan mempraktekan suatu teori, metode, dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu dan untuk kepentingan yang hendak dicapai oleh suatu kelompok yang sudah direncanakan sebelumnya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) penerapan merupakan perbuatan menerapkan.<sup>9</sup>

Menurut Robert E. Slavin, pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para siswa belajar dalam

---

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Wali Kelas V MI Ma’arif NU Singasari pada Tanggal 21 September 2022.

<sup>9</sup> Afi Pamawi dkk, “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Prakte Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam”, *Jurnal on Education*, Vol. 05, No. 02. Januari-Februari 2023, hlm. 4606

kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lain dalam mempelajari materi pelajaran. Para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berpendapat untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.<sup>10</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja sama untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran kooperatif disusun untuk meningkatkan partisipasi siswa sehingga memperoleh pengalaman kepemimpinan dan mampu membuat keputusan serta memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk berinteraksi dan belajar bersama walaupun dengan latar belakang yang berbeda.<sup>11</sup>

Strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam artikel yang ditulis oleh Fauzatul Ma'rufah Rohmanurmeta adalah suatu bentuk pembelajaran berkelompok yang bertujuan untuk membentuk hubungan antara siswa dalam pembelajaran.<sup>12</sup>

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yaitu penerapan pembelajaran secara berkelompok dengan memberikan penomoran pada setiap siswa dan diharapkan agar semua siswa berperan aktif didalamnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Pembelajaran IPA

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang baik dari segi pengetahuan, sikap dan tingkah laku serta keterampilan kecakapan dan kemampuan, dan aspek-aspek lainnya pada diri setiap individu.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Robert E. Slavin, *Cooperatif Learning*, (Bandung: Nusa Media, 2008), hlm. 4.

<sup>11</sup> Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, April 2021, hlm. 1.

<sup>12</sup> Diratna Briliandita dkk, "Analisis Model Pembelajaran *NHT* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2021, Vol. 5, No. 1, hlm. 18.

<sup>13</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, (Malang: Ediiide Infografika, 2016), hlm. 8.

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari mengenai alam sekitar secara sistematis. Dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar, IPA sebagai wadah bagi siswa untuk dapat mempelajari diri sendiri dan alam sekitar dan juga dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>14</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah suatu proses mempelajari diri sendiri dan alam sekitar secara sistematis sehingga siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari setelah mempelajarinya.

### 3. MI Ma'arif NU Singasari

MI Ma'arif NU Singasari merupakan salah satu lembaga pendidikan yang terletak di Desa Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Singasari merupakan lembaga pendidikan di bawah naungan kementerian agama yang mempunyai akreditasi A.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada Pembelajaran IPA Kelas V di MI Ma'arif NU Singasari Karanglewas Banyumas?”.

## D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

---

<sup>14</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, hlm. 11.

## 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, peneliti berharap dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun manfaatnya yaitu:

### a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis peneliti berharap dapat memberikan masukan dan juga tambahan ilmu pengetahuan yang kaitannya dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA.

### b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, sebagai bahan pertimbangan bagi guru MI dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dan diharapkan dapat menerapkannya pada setiap mata pelajaran yang diajarkan.
- 2) Bagi peneliti, dapat menambah wawasan dan juga pengalaman praktis peneliti yang nantinya sebagai calon guru dan dapat mengaplikasikan ilmunya dikemudian hari.
- 3) Bagi sekolah, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan bahan rujukan mengenai penggunaan strategi pembelajaran, sehingga dapat menggali macam-macam strategi yang sesuai. Dan diharapkan dapat meningkatkan kualitas siswa dan dapat memberikan dampak yang baik bagi sekolah.

## E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan petunjuk mengenai bermacam-macam pokok dari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Peneliti membagi pokok pembahasan menjadi tiga bagian, yakni bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Pada bagian awal meliputi : halaman judul skripsi, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, abstrak dan kata kunci, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

Pada bagian awal bab skripsi meliputi pokok-pokok penelitian dari bab I sampai dengan bab V antara lain:

Bab I berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi landasan teori mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas dan penelitian yang terkait.

Bab III berisi metode penelitian yang meliputi : jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, uji keabsahan data.

Bab IV yaitu pembahasan hasil penelitian dan pembahasan mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Bab V yaitu penutup meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Pembelajaran**

##### **1. Pengertian Strategi Pembelajaran**

Kemp dalam buku yang ditulis Wina Sanjaya menjelaskan bahwa pengertian strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Sependapat dengan Kemp, Dick dan Carey juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu perangkat materi dan prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menciptakan hasil belajar pada siswa.<sup>15</sup>

Dari pengertian strategi pembelajaran diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran adalah rencana yang dilaksanakan guru untuk dapat mengoptimalkan potensi siswa agar dapat berperan aktif dalam pembelajaran dan mencapai hasil yang diinginkan.

##### **2. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran**

Menurut Mansur dalam buku yang ditulis Hadi ada empat konsep dasar strategi pembelajaran yaitu:<sup>16</sup>

- a. Mengidentifikasi dan menetapkan tingkah laku dari kepribadian siswa sebagaimana yang diharapkan sesuai dengan tuntutan dan perubahan zaman.
- b. Mempertimbangkan dan memilih sistem belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan yang tepat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode dan teknik belajar dan mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan sebagai pegangan bagi guru dalam kegiatan mengajar.

---

<sup>15</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 125.

<sup>16</sup> Haudi, *Strategi Pembelajaran*, (Solok: Insan Cendekia Mandiri, 2021), hlm. 4-5.

- d. Menetapkan norma-norma dan batasan minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman guru untuk melakukan evaluasi dari hasil kegiatan pembelajaran yang nantinya akan dijadikan umpan balik untuk penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.

### 3. Pertimbangan Pemilihan Strategi Pembelajaran

Sebelum menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan ada beberapa hal yang dipertimbangkan guru dalam memilihnya, yaitu sebagai berikut:<sup>17</sup>

- a. Pertimbangan tujuan yang hendak akan dicapai, yaitu:
  - 1) Apakah tujuan pembelajaran yang hendak dicapai berkenaan dengan kompetensi akademik, kepribadian, sosial dan kompetensi vokasional atau yang dulu diistilahkan dengan domain kognitif, afektif atau psikomotor?
  - 2) Bagaimana kompleksitas tujuan pembelajaran yang ingin dicapai?
  - 3) Apakah untuk mencapai tujuan memerlukan keterampilan akademik?
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran:
  - 1) Apakah materi berupa fakta, konsep, hukum atau teori tertentu?
  - 2) Apakah untuk mempelajari materi pembelajaran itu memerlukan prasyarat atau tidak?
  - 3) Apakah tersedia bahan atau sumber-sumber yang relevan untuk mempelajari materi itu?
- c. Pertimbangan dari sudut siswa:
  - 1) Apakah strategi pembelajaran sesuai dengan tingkat kematangan siswa?

---

<sup>17</sup> Nurdyansyah dan Eni Fariyatul, *Inovasi Model Pembelajaran*, (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2017), hlm. 21.

- 2) Apakah strategi yang digunakan sesuai dengan minat, bakat, dan kondisi siswa?
  - 3) Apakah strategi yang digunakan sesuai dengan gaya belajar siswa?
- d. Pertimbangan bersifat non teknis:
- 1) Apakah untuk mencapai tujuan cukup dengan satu strategi pembelajaran?
  - 2) Apakah strategi pembelajaran yang digunakan dianggap satu-satunya strategi yang digunakan?
  - 3) Apakah strategi yang digunakan memiliki nilai efektivitas atau efisiensi?

## **B. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Numbered Head Together (NHT)***

### **1. Pengertian Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)***

Dalam buku yang ditulis Mu'awanah pembelajaran kooperatif yaitu sistem belajar yang dilakukan secara berkelompok dengan mengkondisikan para siswa untuk bekerja bersama di dalam kelompok kecil yang bertujuan agar mampu membantu satu sama lain untuk mencapai tujuan pembelajaran, sehingga setiap siswa mempunyai kesempatan yang sama dalam memahami materi. Melalui strategi ini siswa tidak hanya menerima apa yang disajikan guru, tetapi juga belajar dari siswa lain dan dapat mengajarkan ke siswa lainnya. Dengan adanya interaksi yang efektif ini siswa akan termotivasi untuk lebih percaya diri, dapat bertukar pikiran, dan juga menjalin hubungan antar anggota kelompok. Melalui strategi kooperatif memungkinkan siswa mendapatkan tingkat penguasaan materi yang sama.<sup>18</sup>

Pengelompokkan siswa didasarkan pada beberapa pendekatan diantaranya pengelompokkan berdasarkan minat dan bakat, latar belakang kemampuan, maupun campuran baik campuran yang ditinjau

---

<sup>18</sup> Mu'awanah, *Strategi Pembelajaran*, (Kediri: STAIN Kediri Press, 2011), hlm. 112-114.

dari minat maupun campuran yang ditinjau dari kemampuan. Dan dalam pemilihan harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai.<sup>19</sup>

Dalam artikel yang ditulis Nur Kholis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* merupakan metode pembelajaran yang dilaksanakan dengan pemberian nomor pada tiap siswa di dalam kelompok. Pembelajaran bertujuan untuk mengaktifkan dan membantu siswa agar dapat berinteraksi dengan teman-temannya. Selain itu agar siswa terdorong untuk berani mengemukakan pendapatnya kepada teman lainnya.<sup>20</sup>

Dalam proses pembelajarannya setiap siswa mendapatkan kesempatan yang sama untuk dapat memperoleh nilai maksimal sehingga semua siswa termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Setiap siswa merasa mendapatkan tanggung jawab untuk dapat menguasai materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dengan strategi ini tidak ada pemisah antar siswa satu sama lain, antar siswa saling memberi dan menerima dalam memahami materi dengan baik.<sup>21</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* yaitu penerapan pembelajaran secara berkelompok dengan memberikan penomoran pada setiap siswa dan diharapkan agar semua siswa dapat berperan aktif di dalamnya.

## 2. Tujuan Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Numbered Head Together (NHT)*)

Pembelajaran kooperatif berhubungan erat dengan interaksi dan komunikasi. Interaksi dan komunikasi guru dengan siswa maupun

---

<sup>19</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Pada Standar Proses Pendidikan*, hlm. 241.

<sup>20</sup> Nur Kholis, "Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa", *Jurnal Iqra*, Vol.2, No. 1, Juni 2017, hlm. 72.

<sup>21</sup> Nur Halimah dan Sumardjono, "Perbedaan Pengaruh Model *Studen Teams Achievement Division (STAD)* dan *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7, No. 3, September 2017, hlm. 270.

interaksi antara siswa dengan siswa lainnya. Banyak penelitian telah membuktikan bahwa pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi antara guru dan siswa dan antara siswa dengan siswa lainnya.<sup>22</sup>

Pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan agar siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran sebagai berikut:<sup>23</sup>

a. Hasil belajar akademik

Pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk tujuan sosial, dan juga memperbaiki prestasi siswa. Pembelajaran kooperatif juga memberikan keuntungan bagi siswa tingkat bawah maupun atas untuk dapat bekerjasama dalam menyelesaikan tugas akademik.

b. Penerimaan Terhadap Individu

Dengan pembelajaran kooperatif memberikan kesempatan siswa yang mempunyai latar belakang dan kondisi untuk saling bekerja sama dan saling menghargai terhadap perbedaan individual dalam menyelesaikan tugas akademik.

c. Perkembangan Keterampilan Sosial

Mengajarkan siswa dalam bekerjasama dan berkolaborasi dengan teman satu kelompok untuk menyelesaikan masalah dan tugas yang diberikan guru. Sehingga melatih siswa untuk memiliki keterampilan sosial.

Dalam artikel yang ditulis oleh Suryawati *Numbered Head Together (NHT)* merupakan jenis strategi pembelajaran kooperatif yang dibuat agar berpengaruh terhadap pola interaksi siswa dan sebagai salah satu pilihan terhadap pembelajaran kelas yang masih tradisional. Sedangkan menurut Iru dan Safiun dalam Suryawati, *Numbered Head*

---

<sup>22</sup> Nur Indah Rahmawati dan Sugeng Sutiarmo, "Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif untuk Mengembangkan Interaksi dan Komunikasi Antara Guru dan Peserta Didik", *Jurnal Ekspone*, Vol. 9, No. 2, September 2019, hlm. 13-14.

<sup>23</sup> Zuriatun Hasanah, "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1, April 2021, hlm. 3-4.

*Together (NHT)* menekankan pada struktur-struktur khusus yang dibuat untuk mempengaruhi pola-pola interaksi siswa yang memiliki tujuan untuk dapat meningkatkan penguasaan tingkat akademik.<sup>24</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penggunaan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengerjakan tugas-tugas, mengembangkan keterampilan sosial siswa, dan juga agar siswa dapat menerima teman-temannya yang mempunyai latar belakang berbeda.

### 3. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Pembelajaran Kooperatif (*Numbered Head Together (NHT)*)

Setiap strategi pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan begitu juga dengan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Adapun kelebihan dan kekurangannya yaitu:<sup>25</sup>

#### a. Kelebihan

- 1) Membuat siswa menjadi siap semua untuk belajar.
- 2) Semua siswa mengikuti diskusi dengan sungguh-sungguh.
- 3) Siswa yang pandai dapat mengajarkan keteman lainnya.

#### b. Kekurangan

- 1) Kemungkinan nomor yang sudah dipanggil dapat terulang terulang.
- 2) Tidak semua anggota kelompok dipanggil guru.

Dari kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* dapat disimpulkan bahwa karena membutuhkan waktu yang cukup lama maka penggunaan strategi *Numbered Head Together (NHT)* tidak cocok digunakan jika jumlah siswanya banyak. Namun dengan penggunaan strategi *Numbered Head*

<sup>24</sup> Suryawati, "Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Energi Panas dan Bunyi Melalui Model *Numbered Head Together* pada Siswa Kelas IV SD 3 Bacin Kudus", *Jurnal Majalah Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. 8, No. 1, 1 Juli 2018, hlm. 41.

<sup>25</sup> Muhammad Affandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Sultan Agung Press, 2013), hlm. 70-71.

*Together (NHT)* menjadikan siswa tidak hanya sekedar memahami konsep, siswa dilatih untuk dapat bersosialisasi dengan teman-temannya dan juga dapat menghargai teman serta dapat mengemukakan pendapatnya.

### C. Pembelajaran IPA

#### 1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam (IPA)

Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) adalah ilmu pengetahuan mengenai gejala-gejala alam yang diperoleh melalui observasi, eksperimen/penelitian berdasarkan pada hasil pengetahuan manusia. Pengamatan dapat berupa fakta-fakta aturan-aturan, hukum-hukum, prinsip-prinsip, teori-teori, dan lainnya.<sup>26</sup>

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan IPA merupakan mata pelajaran yang dikembangkan melalui kemampuan berpikir analitis, induktif, dan deduktif untuk penyelesaian masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wadah bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar (semesta) secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.<sup>27</sup>

---

<sup>26</sup> Irwan Sappe dkk, "Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 231 INPRES Kapurengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar", *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2, Juli 2018, hlm. 534.

<sup>27</sup> Permendiknas, Salinan Lampiran Permendiknas tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, No. 22, Tahun 2006.

Jadi IPA adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari mengenai peristiwa yang terjadi di alam yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.

## 2. Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran IPA di SD/MI menekankan pada pengembangan kompetensi siswa agar dapat menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Guru mempunyai peran sebagai fasilitator dalam pengembangan kompetensi yang dimiliki siswa sedangkan siswa membangun sendiri pengetahuan yang diterimanya melalui pengalaman-pengalaman yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran.<sup>28</sup>

Dalam pembelajaran IPA siswa berperan seperti ilmuwan, yang artinya di dalam proses pembelajaran IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses dasar IPA. Keterampilan proses IPA terbagi menjadi dua yakni keterampilan dasar dan keterampilan terintegrasi. Di dalam pembelajaran IPA SD/MI minimal mengembangkan keterampilan proses dasar ini. Ini dikarenakan kemampuan kognitif siswa SD/MI tidak dapat disamakan dengan struktur kognitif ilmuwan, sehingga siswa diberi kesempatan untuk berlatih keterampilan-keterampilan proses IPA yang disesuaikan dengan tahapan perkembangan kognitif siswa SD/MI. Keterampilan-keterampilan dasar terdiri dari: mengamati, mengklasifikasi, mengukur, menyimpulkan, meramalkan dan mengkomunikasikan.<sup>29</sup>

Hasil belajar yang harus dikembangkan dalam proses pembelajaran IPA yaitu sikap ilmiah. Sikap ilmiah diantaranya yaitu sikap yang senantiasa mendahulukan bukti, luwes, kritis, tekun, kreatif, teliti dan juga peka terhadap proses. Diharapkan dengan sikap ilmiah siswa dapat

---

<sup>28</sup> Rossi Iskandar dan Intan Kusmiyati, "Pendekatan Science Technology Society: IPA di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2, Agustus 2018, hlm. 205.

<sup>29</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, hlm. 10.

menerapkannya baik dalam proses pembelajaran IPA dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>30</sup>

Dari penjelasan di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI mengembangkan pada kompetensi siswa agar dapat memahami gejala alam yang didasarkan pada pendekatan keterampilan proses dasar IPA dengan harapan siswa dapat menerapkannya tidak hanya dalam proses pembelajaran saja tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Menurut Permendiknas No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah menjelaskan tujuan pembelajaran IPA supaya siswa 2 memiliki kemampuan sebagai berikut:<sup>31</sup>

- a. Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan dan keteraturan alam ciptaanNya.
- b. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. mengembangkan rasa ingin tahu, sikap positif dan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi dan masyarakat.
- d. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan.
- e. Meningkatkan kesadaran untuk berperan serta dalam memelihara, menjaga dan melestarikan lingkungan alam.
- f. Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.

---

<sup>30</sup> Farida Nur Kumala, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*, hlm. 11.

<sup>31</sup> Permendiknas, Salinan Lampiran Permendiknas tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, No. 22, Tahun 2006.

- g. Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar untuk melanjutkan pendidikan ke SMP/MTs.

Dalam artikel yang ditulis Surahman, Ritman Ishak, dan Dewi Tureni menyebutkan secara rinci tujuan pembelajaran IPA di Sekolah Dasar/MI yaitu:<sup>32</sup>

- a. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif siswa terhadap IPA, teknologi, dan juga masyarakat.
- b. Mengembangkan keterampilan dalam proses untuk mencari tahu mengenai alam sekitar, dalam memecahkan masalah, dan dalam membuat keputusan.
- c. Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep-konsep IPA yang nantinya akan bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari tujuan IPA tersebut diharapkan siswa dapat mengenal alam dan juga dapat memanfaatkan alam dengan bijak tanpa merusak dan tidak merugikan makhluk lain.

#### 4. Ruang Lingkup Pembelajaran IPA di SD/MI

Ruang lingkup kajian IPA di SD/MI meliputi aspek-aspek sebagai berikut:<sup>33</sup>

- a. Makhluk hidup dan proses kehidupan manusia, hewan, tumbuhan, lingkungan, dan kesehatan.
- b. Energi dan perubahannya yang meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik, cahaya, dan pesawat sederhana.
- c. Benda, sifat, dan kegunaannya yang meliputi benda cair, padat dan gas.
- d. Bumi dan alam semesta yang meliputi: tanah, bumi, tata surya, dan benda langit lainnya.

---

<sup>32</sup> Surahman, dkk, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera", *Jurnal Kreatif Taduko Online*, Vol. 3, No. 4, hlm. 93.

<sup>33</sup> Yudi Wijarnoko, "Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan", *Jurnal Taman Cendekia*, Vol. 1, No. 1, Juni 2017, hlm. 55.

#### **D. Strategi *Numbered Head Together (NHT)* Pada Pembelajaran IPA**

Dalam proses pembelajaran memerlukan sebuah perencanaan dan strategi agar dalam pelaksanaannya terjalin interaksi antara siswa dengan guru sehingga dalam prosesnya tercipta suasana belajar yang aman dan kondusif. Dengan suasana belajar yang aman dan kondusif membuat siswa menjadi lebih bersemangat dalam menuntut ilmu dan memudahkan siswa dalam memahami materi yang dijelaskan guru sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.<sup>34</sup>

Strategi pembelajaran IPA yang banyak digunakan di SD/MI adalah diskusi kelompok atau strategi kooperatif. Dengan strategi kooperatif ini, diharapkan siswa dapat bekerja sama dan saling berkomunikasi sehingga dapat memecahkan masalah bersama. Dalam pembelajaran IPA harus menggunakan strategi yang melibatkan siswa secara aktif. Karena pembelajaran IPA tidak hanya mengetahui dan menghafal konsep IPA tetapi juga membutuhkan suatu pemahaman dan kemampuan menyelesaikan persoalan IPA dengan baik dan benar. Dengan menggunakan strategi siswa dapat mengemukakan pemikirannya dan saling bekerja sama dan membantu jika ada teman yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari dan menguasai materi IPA sehingga dapat meningkatkan hasil pembelajaran IPA. Salah satu strategi pembelajaran kooperatif yaitu strategi tipe *Numbered Head Together (NHT)*, strategi ini membuat siswa memiliki posisi yang dominan dalam pembelajaran dan terjalin kerja sama antar anggota kelompok. Strategi ini memiliki ciri adanya penomoran yang mendorong semua siswa untuk berusaha memahami materi dan bertanggung jawab atas nomor yang diperoleh. Dengan strategi *Numbered Head Together (NHT)* diharapkan pembelajaran IPA menjadi lebih bermakna dan berkesan yang kuat kepada siswa.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Hasriadi, *Strategi Pembelajaran*, (Bantul: Mata Kata Inspirasi, 2022), hlm. 4.

<sup>35</sup> Nining Liasmi, “ Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPA Materi Gaya dan Gerak Melalui Flashcard di Kelas 6 Semester II SD N1 Panji Lor Kecamatan Panji Kabupaten Situbondo Tahun 2017/2018”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 3, No. 1, 2022, hlm. 51-52.

Tahapan-tahapan penerapan strategi *Numbered Head Together* (*NHT*) pada hakikatnya sama dengan diskusi kelompok yaitu:<sup>36</sup>

1. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.
2. Guru membagikan nomor-nomor pada setiap anggota kelompok.
3. Kemudian guru memberikan pertanyaan pada masing-masing kelompok.
4. Masing-masing kelompok berdiskusi untuk menyatukan pendapat dan memastikan semua anggota kelompok memahami jawaban pertanyaan.
5. Guru memanggil salah satu nomor dan siswa yang ditunjuk mempresentasikan hasil jawaban dari kelompoknya di depan siswa lainnya.

Dalam pelaksanaannya langkah-langkah tersebut dapat dikembangkan sebagai berikut:<sup>37</sup>

#### 1. Pendahuluan

Pada pendahuluan guru menginformasikan materi yang akan dibahas, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan rinci dan juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar menimbulkan rasa ingin tahu tentang konsep yang akan dipelajari.

#### 2. Kegiatan Inti

Langkah pertama pada kegiatan inti yaitu memberikan nomor pada setiap siswa, jika satu kelompok berisi 5 anggota maka masing-masing siswa diberi nomor 1-5 disetiap kelompoknya. Langkah kedua selanjutnya guru mengajukan pertanyaan dengan memberikan pertanyaan dengan menjelaskan materi secara sederhana. Kemudian langkah ketiga berfikir bersama, siswa berfikir bersama untuk mencari jawaban pertanyaan dengan menyatukan pendapat masing-masing anggota kelompok. Langkah keempat yaitu guru memanggil nomor

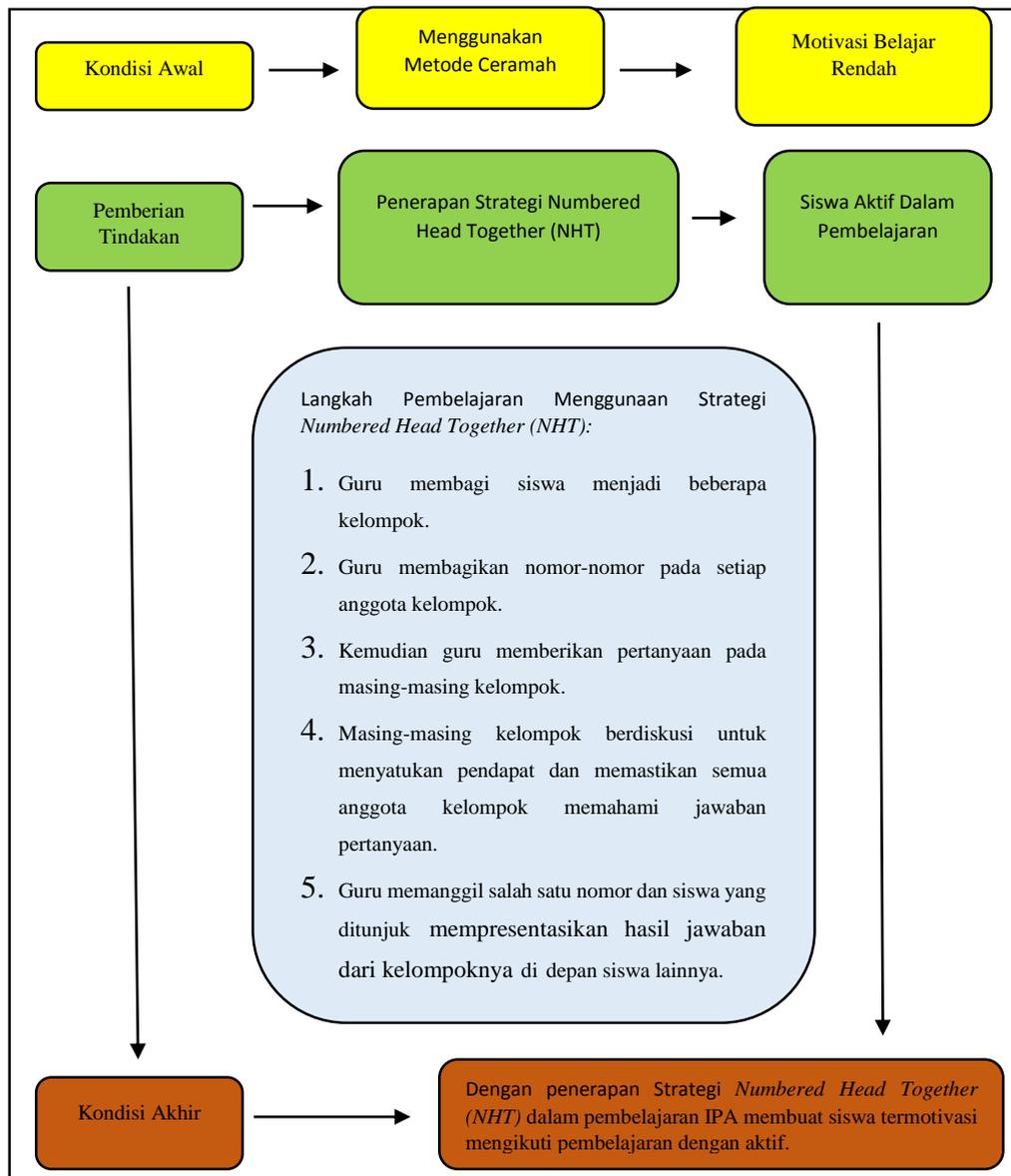
---

<sup>36</sup> Jannah Ulfah dan Teguh Yuniarto, "Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Strategi *Numbered Head Together* Berbantu Media Gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)", *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 8, No. 1, Maret 2021, hlm 65-66.

<sup>37</sup> Muhammad Affandi dkk, *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*, (Semarang: Sultan Agung Press, 2013), hlm. 67-66.

kemudian mengacungkan tangannya dan mencoba menjawab pertanyaan untuk semua kelas.

Berikut merupakan peta konsep proses penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa:



Gambar 1  
Peta Konsep Penerapan Startegi *Numbered Head Together (NHT)*

*Numbering* merupakan awal pembelajaran menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)*. Guru membagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Jumlah dari kelompok disesuaikan dengan konsep yang akan dipelajari. Jika didalam kelompok terdiri dari 7 siswa maka setiap siswa diberi nomor 1-7. Guru kemudian memberikan beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh setiap kelompok. Siswa diberikan waktu untuk mendiskusikan jawaban dari pertanyaan yang telah diberikan guru. Pada diskusi ini tiap-tiap kelompok menyatukan kepalanya '*Head Together*' untuk menemukan jawaban. Setelah diskusi guru akan memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama pada setiap kelompok. Kemudian mereka diberi kesempatan untuk memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru. Hal ini terus berlanjut hingga semua siswa dengan nomor yang sama mempresentasikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan guru.<sup>38</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* digunakan untuk dapat menciptakan pembelajaran yang aktif karena pembelajaran IPA tidak hanya hanya mengetahui dan menghafal konsep IPA tetapi juga membutuhkan suatu pemahaman dan kemampuan menyelesaikan persoalan IPA dengan baik dan benar. Dengan menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* siswa dapat mengemukakan pemikirannya dan saling bekerja sama dan membantu jika ada teman yang mengalami kesulitan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mempelajari dan menguasai materi IPA sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran IPA. Ada beberapa langkah-langkah strategi *Numbered Head Together (NHT)* yakni: pembagian kelompok, pemberian tugas, diskusi kelompok untuk menyelesaikan tugas, dan menunjuk salah satu nomor anggota kelompok dan kemudian mempresentasikan hasil diskusi kelompok.

---

<sup>38</sup> Agus Suriyono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 111.

## E. Penelitian Terkait

Penelitian terkait dalam penelitian ini dijadikan sebagai dasar penelitian peneliti yang berkaitan dengan judul yang dijadikan sebagai pembanding atau referensi bagi peneliti. Adapun penelitian terkait dalam penelitian ini yaitu:

Pertama, skripsi karya Khairun Nisa (UIN Prof. K.H. Sifuddin Zuhri Purwokerto) yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada Mata Pelajaran Matematika di MI Tasmirussibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai strategi pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*. Sedangkan perbedaan pada penelitian ini dengan penelitian yang peneliti buat yaitu penelitian karya Khairun Nisa lebih fokus kepada mata pelajaran matematika sedangkan penelitian yang peneliti buat fokus pada mata pelajaran IPA.<sup>39</sup>

Kedua, skripsi karya Dian Rahmawati (UIN Raden Intan Lampung) yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SD Negeri 1 Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”. Penelitian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang dibuat peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)*. Adapun perbedaannya yaitu penelitian karya Dian Rahmawati lebih fokus pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sedangkan penelitian yang peneliti buat lebih fokus pada mata pelajaran IPA. Dan juga penelitian yang peneliti buat lebih menekankan pada penerapan untuk meningkatkan motivasi belajar.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> Skripsi Khairun Nisa yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada Mata Pelajaran Matematika di MI Tasmirussibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”. (Skripsi IAIN Purwoketo, 2017).

<sup>40</sup> Skripsi Dian Rahmawati yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SD Negeri 1 Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”. (Skripsi UIN Raden Intan Lampung, 2018).

Ketiga skripsi yang ditulis Jayatun yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tehnik Investigasi Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus Tahun Pelajaran 2016/2017” (IAIN Kudus). Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai penerapan strategi kooperatif dalam pembelajaran. Perbedaan dengan skripsi ini yaitu skripsi yang ditulis Jayatun menggunakan strategi kooperatif tipe investigasi kelompok dan fokus pada mata pelajaran akidah akhlak sedangkan skripsi ini fokus pada mata pelajaran IPA dan menggunakan strategi kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*.<sup>41</sup>

Keempat artikel yang ditulis Bayu Rima, Fathul Jannah, dan Irwana Nurhas yang berjudul “*Problem-based numbered head together learning approach for a successful teaching strategy*” (Jurnal Inovasi Pembelajaran). Persamaan skripsi ini dengan jurnal tersebut yaitu sama-sama membahas mengenai strategi *Numbered Head Together (NHT)*. Perbedaan dengan jurnal tersebut yaitu jurnal tersebut menekankan pada pengaruh penggunaan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dalam meningkatkan minat belajar pada siswa sekolah dasar, sedangkan skripsi ini menekankan penerapan penggunaan strategi *Numbered Head Together (NHT)* untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA.<sup>42</sup>

Dari keempat penelitian di atas memiliki persamaan dalam memilih strategi pembelajaran namun, penelitian tersebut tidak ada yang sama persis dengan skripsi ini. Oleh karena itu peneliti memfokuskan pada penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*

---

<sup>41</sup> Skripsi Jayatun yang berjudul “Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tehnik Investigasi Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus Tahun Pelajaran 2016/2017”. (Skripsi IAIN Kudus, 2018).

<sup>42</sup> Bayu Raditiya Rima dkk, “Problem-Based Numbered Head Together Learning Approach For A Successful Teaching Strategy” *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol. 8, No. 1, 2022.

untuk meningkatkan motivasi belajar pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti yaitu penelitian lapangan (*field research*) dimana penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan proses penelitian, pengumpulan data, empiris, analisa data dan kesimpulan data sampai dengan akhir penulisannya, menggunakan perhitungan non numerik, bersifat deskriptif, observasi, interview mendalam, analisa isi, cerita (narasi), jurnal dan angket terbuka (*open edded questionnarrie*).<sup>43</sup> Penelitian deskriptif fokus pada masalah aktual yang terjadi saat penelitian berlangsung. Dengan penelitian deskriptif akan mendeskripsikan peristiwa tanpa memberi perlakuan khusus terhadap aspek-aspek yang ada. Variabel yang diteliti dapat berjumlah satu variabel atau lebih dari satu variabel.<sup>44</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dilakukan dengan cara memberikan gambaran berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena tersebut, yang kemudian diungkapkan dalam bentuk rangkaian kata yang menghasilkan teori.<sup>45</sup>

Jadi pada penelitian deskriptif kualitatif menggambarkan dan menyajikan data sesuai dengan keadaan faktual di lokasi penelitian yaitu mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Singasari Karanglewas Banyumas.

---

<sup>43</sup> Rukminingsih dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020), hlm 15.

<sup>44</sup> Marinda Sari Sofiyana dkk, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), hlm 7-8.

<sup>45</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Quadrant, 2020), hlm. 110.

## B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU Singasari yang berlokasi di Desa Singasari RT 1 RW 6 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Adapun alasan peneliti memilih MI Ma'arif NU Singasari sebagai tempat penelitian yaitu:

1. Guru di MI Ma'arif NU Singasari memiliki semangat serta kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran terutama dalam pemilihan berbagai strategi pembelajaran.
2. MI tersebut sudah menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut.
3. Belum adanya penelitian terkait penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA kelas V.

Waktu penelitian merupakan waktu tempuh penelitian yang diperlukan yang dilaksanakan dalam waktu tertentu. Penelitian dilakukan pada tanggal 13 Desember -13 Februari 2023.

## C. Objek dan Subjek Penelitian

Menurut I Made Laut Mertha Jaya objek penelitian merupakan persoalan yang akan diteliti agar mendapatkan data yang lebih terarah.<sup>46</sup> Objek dalam penelitian ini yaitu penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA.

Sedangkan subjek penelitian merupakan orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka sebagai sasaran.<sup>47</sup> Subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Guru kelas V guru merupakan pelaksana kebijakan kurikulum dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini guru kelas V yaitu Ibu Siti Maslahah, S.Pd.I. Melalui beliau peneliti mendapatkan data mengenai

<sup>46</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 25.

<sup>47</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm. 129.

penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPA. Alasan memilih wali kelas sebagai subjek karena wali kelas yang merencanakan dan juga melaksanakan strategi penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT) pada pembelajaran IPA.

2. Siswa kelas V di MI Ma'arif NU Singasari Karanglewes Banyumas. Melalui siswa peneliti memperoleh informasi mengenai tanggapan mereka terhadap pembelajaran IPA menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT). Alasan peneliti memilih kelas V sebagai subjek penelitian karena kelas tersebut menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together* (NHT).

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Observasi**

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Sutrimo Hadi dalam buku yang ditulis Sugiyono mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.<sup>48</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi partisipan. Di mana peneliti terlibat secara aktif dalam mengamati objek yang akan diteliti. Peneliti melakukan observasi di MI Ma'arif NU Singasari Karanglewes Banyumas untuk mendapatkan informasi dan data tentang pelaksanaan dan evaluasi penerapan strategi pembelajaran kooperatif

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet, 2015), hlm. 145.

tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA. Pedoman observasi peneliti lampirkan pada lampiran 1.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya dua orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, dimana arah pembicaraan mengacu pada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.<sup>49</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur dilaksanakan secara terencana yang didasarkan pada pertanyaan yang telah disiapkan sebelum wawancara dilakukan.

Wawancara dilakukan guna untuk mendapatkan informasi mengenai perencanaan dan tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPA. Untuk memperoleh data mengenai perencanaan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas peneliti mewawancarai guru kelas V. Sedangkan untuk memperoleh data mengenai tanggapan siswa mengenai pembelajaran IPA peneliti mewawancarai siswa kelas V. Pedoman wawancara peneliti lampirkan pada lampiran 1.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan kepada subjek penelitian. Dokumentasi yang diteliti bisa berupa dokumen resmi seperti surat keputusan, surat instruksi, sementara dokumen tidak resmi seperti surat nota, dan surat pribadi yang dapat memberikan informasi pendukung terhadap suatu peristiwa.<sup>50</sup> Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan dokumen berupa RPP serta foto kegiatan yang berkaitan dengan penerapan strategi

---

<sup>49</sup>Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, (Ponorogo: Nata Karya, 2019), hlm. 61-62.

<sup>50</sup> Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, hlm. 75.

pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA. RPP dan foto kegiatan peneliti lampirkan pada lampiran 1.

## E. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul langkah selanjutnya yaitu analisa data. Analisa data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, observasi, dan juga dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman peneliti.

Peneliti menggunakan Model Milles dan Huberman di mana data yang dianalisa dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung hingga terus menerus sampai tuntas. Analisa data yang akan peneliti lakukan sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisa yang dilakukan dengan merangkum memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polannya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.<sup>51</sup>

Peneliti melakukan reduksi data dengan memilih data pokok berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

### 2. Menyajikan Data

Langkah selanjutnya setelah dilakukan setelah reduksi data yaitu menyajikan data. Data disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.<sup>52</sup> Dalam penelitian ini, data disajikan dalam

---

<sup>51</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 161.

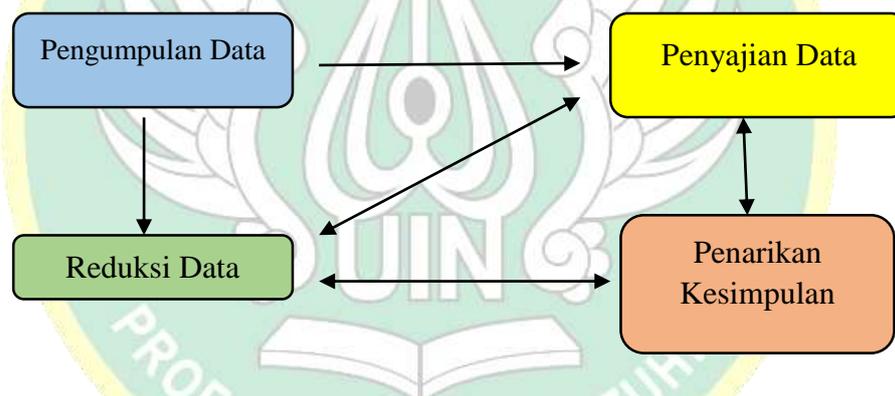
<sup>52</sup> Zuhri Abdussamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hlm. 162.

bentuk tulisan yang berkaitan dengan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

### 3. Menarik Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti masih bersifat sementara. Kesimpulan yang dibuat oleh peneliti dapat berubah jika menemukan bukti-bukti baru pada saat melakukan penelitian di lapangan.<sup>53</sup>

Berikut ini merupakan peta konsep analisa data model Milles dan Huberman:



Gambar 2  
Analisa Data Model Milles dan Huberman

### F. Uji Keabsahan Data

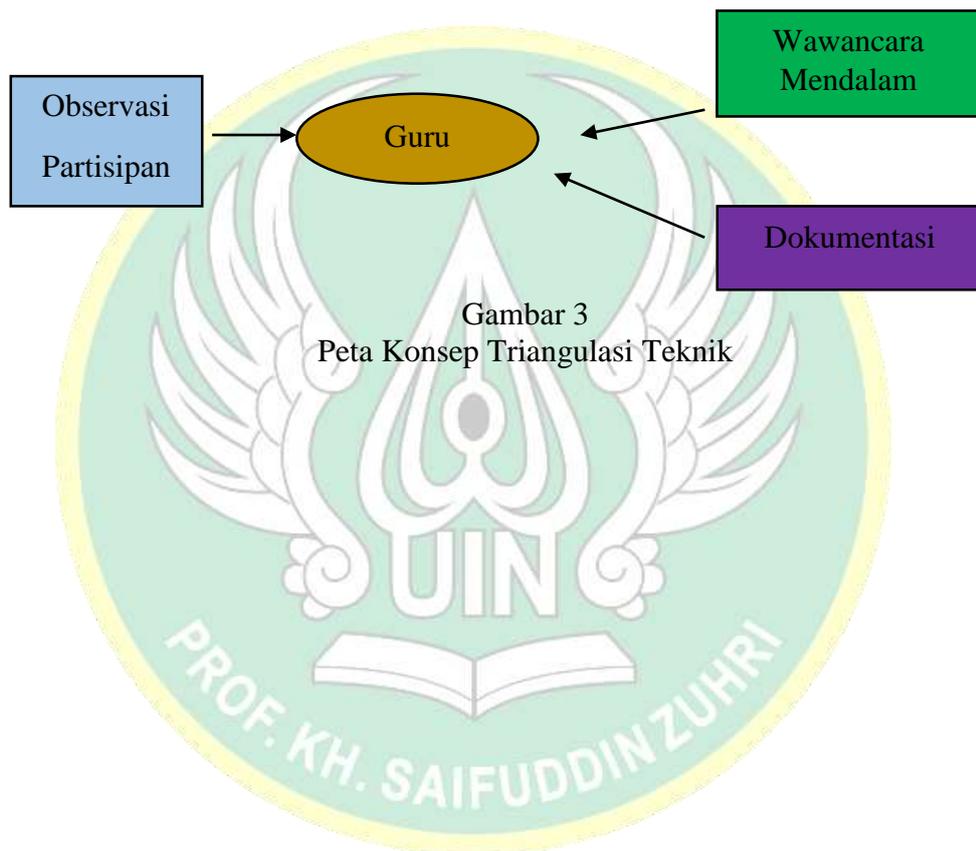
Dalam penelitian kualitatif uji keabsahan data sangat diperlukan untuk menemukan standar kebenaran data dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Keabsahan data dilakukan untuk menguji seberapa besar derajat kepercayaan terhadap hasil penelitian.<sup>54</sup>

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik triangulasi teknik. Peneliti mengumpulkan data melalui observasi,

<sup>53</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 253.

<sup>54</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, hlm 173.

wawancara, dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengenali pelaksanaan penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. Berikut merupakan peta konsep proses triangulasi teknik yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:



Gambar 3  
Peta Konsep Triangulasi Teknik

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Penyajian Data

Salah satu faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan pembelajaran IPA yaitu strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Apalagi di era *new normal* seperti ini guru harus bisa beradaptasi dengan siswa yang terbiasa melakukan pembelajaran secara daring. Sistem pembelajaran secara daring membuat siswa menjadi kurang aktif dalam pembelajaran karena terbiasa di balik layar *hanphone* maupun laptop tanpa adanya interaksi secara langsung dengan guru.

Siswa beranggapan bahwa pembelajaran IPA itu hal yang menarik dan menyenangkan. Namun, sebagian siswa beranggapan masih sulit memahami materi IPA. Sebagian siswa yang menganggap IPA sulit karena sulit memahami apa yang disampaikan dan terkadang jika sudah merasa sulit memahami materi diawal kemudian malas untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya secara serius. Ini menjadikan proses pembelajaran menjadi kurang kondusif dan menjadi kurang aktif.<sup>55</sup>

Menurut Ibu Siti Maslahah menjelaskan materi yang menarik jika menggunakan model pembelajaran yang kurang menarik dan monoton maka materi tersebut tidak akan mudah diserap oleh siswa dan dipastikan tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Hal ini yang melatarbelakangi guru MI Ma'arif NU Singasari memilih penggunaan berbagai strategi, salah satunya strategi *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA karena strategi yang digunakan pada saat proses pembelajaran sangat mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Keanekaragaman penggunaan strategi pembelajaran sangat penting dalam proses pembelajaran, jika guru hanya menggunakan strategi konvensional secara terus menerus akan membuat siswa menjadi bosan dan proses pembelajaran

---

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan siswa kelas V pada tanggal 21 Desember 2022

menjadi kurang efektif. Tujuan penggunaan strategi *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA yang diterapkan di kelas V MI Ma'arif NU Singasari yaitu agar semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Sehingga siswa yang kurang aktif termotivasi untuk aktif dalam pembelajaran. Namun penggunaan strategi *Numbered Head Together (NHT)* hanya digunakan untuk pembelajaran IPA yang tidak melakukan praktikum.<sup>56</sup>

Proses pembelajaran di MI Ma'arif NU Singasari dimulai pukul 07.00. Sebelum memasuki kegiatan inti pembelajaran siswa melaksanakan kegiatan pembiasaan pagi di dampingi oleh guru kelas. Setelah selesai siswa melaksanakan pembiasaan pagi, pembelajaran dimulai dengan membaca doa dan juga menghafal suratan juz ama. Setelah itu guru menyampaikan materi pembelajaran. Guru juga melakukan tanya jawab dengan siswa sebagai interaksi dengan siswa. Kemudian guru membentuk kelompok dengan penomoran setiap anggota. Guru memberikan soal kepada siswa untuk didiskusikan bersama kelompok. Setelah melakukan diskusi siswa mempresentasikan hasil diskusi sesuai dengan nomor yang ditunjuk oleh guru. Presentasi dilakukan secara bergantian sampai semua siswa mendapatkan kesempatan presentasi. Evaluasi yang dilakukan guru yaitu mengerjakan soal yang ada di diskusikan dan juga pemberian pekerjaan rumah (PR). Kemudian pembelajaran ditutup dengan memberikan kesimpulan, semangat, dan diakhiri dengan salam.<sup>57</sup>

Setelah dilakukanya penelitian terkait penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA kelas V di Mi Ma'arif NU Singasari Karanglewas Banyumas, peneliti dapat mengumpulkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian di analisa dan dijelaskan lebih lanjut. Pada bab ini peneliti akan menyajikan data-data yang

---

<sup>56</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maslahah, S.Pd.I selaku wali kelas V pada tanggal 20 Desember 2022

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maslahah, S.Pd.I selaku wali kelas V pada tanggal 21 Desember 2022

sesuai dengan tujuan penelitian. Menyajikan data yang diperoleh dari penelitian di MI Ma'arif NU Singasari di kelas V. Penelitian di mulai pada bulan Desember 2022 sampai dengan Februari 2023. Fokus peneltitan ini yaitu mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Singasari.

Berikut data mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Singasari:

#### 1. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan yang dirancang sebagai dasar atau pedoman dalam proses pembelajaran. Sebelum guru menerapkan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* diharuskan untuk membuat RPP yang dijadikan sebagai dasar guru untuk melakukan proses pembelajaran. Dengan RPP diharapkan proses pembelajaran dilaksanakan secara sistematis. Dalam membuat RPP guru dapat memilih strategi yang tepat yang dapat digunakan dalam pembelajaran. Perencanaan sebelum pembelajaran di MI Ma'arif NU Singasari sebagai berikut:<sup>58</sup>

- a. Membuat RPP dan penjabaran materi
- b. Pembelajaran dilakukan secara tatap muka di kelas
- c. Pembelajaran tematik di ampu oleh wali kelas

Selain membuat RPP guru juga menyiapkan bahan dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Bahan dan media yang digunakan guru kelas V yaitu nomor kepala yang digunakan siswa, ringkasan materi dan juga lembar kerja siswa.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maslahah, S.Pd.I selaku wali kelas V pada tanggal 21 Desember 2022.

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maslahah, S.Pd.I selaku wali kelas V pada tanggal 21 Desember 2022.

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang untuk dapat mencapai tujuan pembelajaran. Berikut adalah pelaksanaan pembelajaran di MI Ma'arif NU Singasari:

Kelas V terdiri dari 30 siswa yang terdiri dari 18 laki-laki dan 12 perempuan dengan wali kelas Ibu Siti Maslahah, S.Pd.I. Proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran IPA menggunakan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan materi. Salah satunya strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)*. Dengan model pembelajaran secara berkelompok membuat siswa lebih mudah memahami materi dan juga dapat memotivasi siswa untuk mengembangkan sikap tolong menolong dan kerjasama sehingga pembelajaran menjadi efektif dan aktif.<sup>60</sup> Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi 3 yaitu:

### a. Kegiatan awal

Pada awal kegiatan setelah berdoa bersama siswa melaksanakan pembiasaan pagi yaitu hafalan dan juga sholat dhuha khusus untuk hari senin sampai dengan kamis. Untuk hari jum'at setelah berdoa diteruskan dengan membaca tahlil dan sholat dhuha. Serangkaian kegiatan tersebut dibimbing oleh wali kelas, dan dilaksanakan di mushola sekolah. Setelah kegiatan selesai siswa dan guru kembali ke kelas untuk melaksanakan pembelajaran. Kegiatan pembelajaran dimulai pada pukul 07.30 guru memasuki ruang kelas kemudian membuka dengan salam. Selanjutnya guru meminta siswa yang datang paling awal untuk memimpin doa bersama. Setelah doa bersama kemudian guru mengecek kehadiran siswa dengan memanggil nama siswa satu

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maslahah pada tanggal 21 Desember 2022.

persatu. Setelah guru mengabsensi kemudian guru dan siswa menyanyikan lagu Nasional Indonesia.<sup>61</sup>

b. Kegiatan Inti

Disini peneliti memfokuskan pada mata pelajaran IPA. Kegiatan dalam pembelajaran IPA di kelas V di MI Ma'arif NU Singasari sebagai berikut:

1) Pada Tanggal 16 Januari 2023

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 16 Januari 2023, observasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:<sup>62</sup>

Pada awal kegiatan inti pembelajaran guru menyampaikan tujuan pembelajaran kemudian menjelaskan materi suhu dan kalor. Guru menjelaskan mengenai apa itu sumber energi panas. Kemudian siswa diajak untuk membaca bacaan yang terdapat pada buku tematik tema 6 sub tema 1 pada pembelajaran ke 1 materi perbedaan suhu dan kalor. Guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai pengertian sumber belajar dan jenis-jenis sumber energi panas. Pada saat tanya jawab siswa yang menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru hanya beberapa siswa saja, siswa lainnya sulit untuk dapat menjawabnya tanpa harus ditunjuk oleh guru. Ketika guru memberikan pertanyaan mengenai pengertian sumber energi ada tiga orang siswa yang bisa menjawab. Kemudian guru kembali memberikan pertanyaan kepada siswa agar menjawab secara langsung. Ada dua siswa saja yang bisa untuk menjawab. Pada saat pembelajaran Siswa cenderung sulit untuk aktif mengikuti pembelajaran.

---

<sup>61</sup> Hasil observasi pada tanggal 16 Januari 2023.

<sup>62</sup> Hasil observasi pada tanggal 16 Januari 2023.

## 2) Pada tanggal 17 Januari 2023

Pada observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 17 Januari dapat diperoleh data sebagai berikut:<sup>63</sup>

Pembelajaran dimulai pukul 07.30 guru menyampaikan tujuan kemudian mengulas pembelajaran yang kemarin telah dipelajari. Pembelajaran dilanjutkan tema 6 sub tema 1 pada pembelajaran ke 2 materi suhu dan kalor. Pada awal pembelajaran guru menyampaikan tujuan dan strategi seperti apa yang akan digunakan pada pembelajaran kemudian guru membacakan cerita mengenai siti dan keluarganya. Untuk dapat menjawab pertanyaan mengenai bacaan. Guru membentuk kelompok secara acak dimana tiap kelompok berisikan 4-5 anak. Adapun Kelompoknya sebagai berikut:

Tabel 1  
Daftar Nama Kelompok

Kelompok 1	Kelompok 2:
Faizal Ma'ruf	Andika Yogi Pratama
Zahra Nur Awalia	Syifa Indah Setianingsih
Aira Agistina Ramadhani	Azila Oktaviana
Wahyu Nur Inayah	Silvi Ramadhani
	Auffa Khuzami

Kelompok 3	Kelompok 4
Rizky Febriansyah Putra	Dimas Fitriansyah
Cahnyani Martiana Nandari	Raikhani Tri Afandi
Riqi Waluyo	Dinda Bestari
Dimas Alvaro	Nur Atikah
Ridho Nur Afif	Faik Mustofa

<sup>63</sup> Hasil observasi pada tanggal 17 Januari 2023.

Kelompok 5	Kelompok 6
Farhan Dwi Andika	Hanan Yanuar Pratama
Noval Khoilul Rahman	Ilha Rizki Maulidi
Fathul Mustofa Anwar	Makaila Deviana
Muhammad Andika	Meliana Putri
Feliana Rahman Nur Citra	Afita Ramdhani

Kemudian setiap anggota dalam kelompok diberi nomor yang dikenakan pada kepala. Setelah itu guru memberikan soal mengenai suhu dan kalor untuk tiap-tiap kelompok.

Setiap kelompok mengerjakan bersama-sama untuk menemukan jawaban yang tepat. Siswa saling bertukar pikiran dan tolong menolong mengajari teman yang yang belum bisa agar siswa yang belum bisa menjadi paham. Informasi didapatkan dari sesama teman melalui kegiatan diskusi.

Setelah waktu diskusi selesai selanjutnya guru menunjuk salah satu nomor dari setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi. Siswa dengan nomor yang ditunjuk harus bisa menjawab pertanyaan. Kemudian kelompok yang dapat menjawab dengan benar akan mendapatkan skor. Dan kelompok lainnya menanggapi jawaban dari kelompok yang maju kedepan.

Kemudian siswa yang mendapatkan nomor 3 dari masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya secara bergantian. Siswa yang mendapatkan kesempatan mempresentasikan yang mempunyai nomor kepala 3 yaitu Aira, Auffa, Dinda, Fathul, dan Makaila. Dari masing-masing siswa harus mempresentasikan apa yang diperoleh dari kegiatan diskusi. presentasi dilanjutkan sampai jumlah nomor habis yaitu nomor 5. Selagi nomor yang ditunjuk mempresentasikan hasil diskusi siswa lain yang tidak

mempresentasikan hasil diskusi wajib untuk menanggapi. Dalam penunjukan nomor guru melakukannya secara bergiliran dan merata dimana setiap siswa mendapat giliran untuk mempresentasikan hasil diskusi. Jika ada siswa yang belum bisa menjawab jika ditunjuk maka akan kembali ke kelompoknya agar dapat menjawab pertanyaan. Setiap siswa yang benar akan mendapatkan point satu. Kemudian terakhir memastikan semua kelompok sudah mempresentasikan hasil diskusi dan saling menanggapi. Pembelajaran menjadi aktif, semua anggota kelompok bertanggung jawab atas dirinya sendiri agar dapat menguasai apa yang didiskusikan sehingga mereka akan bersiap jika nomor yang dikenakan ditugaskan untuk maju mempresentasikan apa yang didapatkan dari diskusi dengan kelompok. Setelah selesai guru memberikan tugas untuk di kerjakan di rumah.

### 3) Pada Tanggal 23 Januari 2023

Pada observasi pada tanggal 23 Januari 2023 diperoleh data sebagai berikut.<sup>64</sup>

Pembelajaran dimulai pukul 07.30, dilanjutkan pembelajaran tema 6 sub tema 2 pembelajaran 1 materi perpindahan kalor disekitar kita. Pembelajaran dimulai guru mengulas materi yang sebelumnya di pelajari yaitu apa saja sumber energi panas, macam-macam energi panas yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, kemudian guru menyapaikan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yaitu agar siswa dapat membuat peta konsep dari bacaan dan dapat menjelaskan mengenai macam-macam perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.

---

<sup>64</sup> Hasil observasi pada tanggal 23 Januari 2023

Kemudian guru membentuk kelompok dengan tiap kelompok berisikan 4-5 anak. Adapun Kelompoknya sama seperti dan diskusi pada pembelajaran sebelumnya sebagai berikut:

Tabel 2  
Daftar Nama Kelompok

Kelompok 1	Kelompok 2:
Faizal Ma'ruf	Andika Yogi Pratama
Zahra Nur Awalia	Syifa Indah Setianingsih
Aira Agistina Ramadhani	Azila Oktaviana
Wahyu Nur Inayah	Silvi Ramadhani
	Auffa Khuzami

Kelompok 3	Kelompok 4
Rizky Febriansyah Putra	Dimas Fitriansyah
Cahnyani Martiana Nandari	Raikhan Tri Afandi
Riqi Waluyo	Dinda Bestari
Dimas Alvaro	Nur Atikah
Ridho Nur Afif	Faik Mustofa

Kelompok 5	Kelompok 6
Farhan Dwi Andika	Hanan Yanuar Pratama
Noval Khoilul Rahman	Ilha Rizki Maulidi
Fathul Mustofa Anwar	Makaila Deviana
Muhammad Andika	Meliana Putri
Feliana Rahman Nur Citra	Afita Ramdhani

Kemudian setiap anggota dalam kelompok diberi nomor yang dikenakan pada kepala. Setelah itu guru memberikan soal

Setelah waktu yang ditentukan habis guru meminta salah satu nomor dari masing-masing kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusinya.

Satu-persatu perwakilan maju dan mempresentasikan hasil diskusi. Kemudian siswa lain menanggapi temannya yang maju untuk presentasi. Diakhir pembelajaran guru meminta siswa untuk mengumpulkan tugas secara individu.

### 3. Penutupan pembelajaran

Pada observasi yang peneliti lakukan diakhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan terhadap materi yang sudah di pelajari dan mengevaluasi siswa dengan memberikan soal kepada semua siswa saat diskusi kelompok kemudian setelah pembelajaran selesai guru memberikan tugas untuk dikerjakan dirumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan salam.<sup>65</sup>

### 4. Evaluasi

Evaluasi merupakan usaha untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Evaluasi yang dilakukan guru kelas V pada mata pelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan penilaian tes dan non tes. Evaluasi dalam penerapan pembelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan soal tertulis yang dilakukan secara berkelompok sedangkan untuk pertanyaan lisan dan soal tertulis secara individu yang dilakukan pada tahap akhir *Numbered Head Together (NHT)*.<sup>66</sup>

Pada pembelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* siswa dapat berperan aktif dalam pembelajaran karena siswa dapat maju untuk mempresentasikan hasil diskusi dan guru melaksanakan pembelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered*

<sup>65</sup> Hasil observasi pada tanggal 17 Januari 2023

<sup>66</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Siti Maslahah pada tanggal 21 Desember 2022

*Head Together (NHT)* sudah sesuai dengan tahapan *Numbered Head Together (NHT)*.

## **B. Analisa Data**

Analisa data yang dilakukan selama penelitian menggunakan teknik analisa data menurut Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, verifikasi atau menarik kesimpulan.

Di bawah ini merupakan hasil data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas V dan siswa kelas V MI Ma'arif NU Singasari mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada mata pelajaran IPA, peneliti menganalisis mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* sebagai berikut:

### **1. Perencanaan Pembelajaran**

Dari ketiga observasi yang dilakukan peneliti perencanaan dilakukan oleh guru kelas V sebelum melakukan pembelajaran IPA yaitu membuat RPP, penjabaran materi, dan menyiapkan media pembelajaran.

Kegiatan perencanaan yang dilakukan guru kelas V sudah sesuai dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti kepada guru kelas V Ibu Siti Maslahah, S.Pd.I. Dimana perencanaan pada penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* di MI Ma'arif NU Singasari oleh wali kelas V tersebut seperti membuat RPP sebagai acuan, sehingga guru dapat mengelola pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan sudah dilaksanakan. Selain itu juga penjabaran materi yang akan diajarkan pada siswa. Media yang digunakan oleh guru dalam strategi yaitu buku siswa, karena di dalam buku siswa itu sendiri sudah terdapat gambar-gambar berkaitan dengan materi dan nomor kepala yang diberikan kepada masing-masing anggota kelompok. Dari hasil dokumentasi yang diperoleh di MI

Ma'arif NU Singasari memiliki saran dan prasarana yang mendukung pembelajaran IPA seperti alat peraga tengkorak, planetarium dan alat peraga organ manusia digunakan sebagai pendukung pembelajaran IPA.

## 2. Kegiatan Pembelajaran

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP, hal ini terlihat ketika peneliti sedang melaksanakan observasi guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sudah sesuai dengan RPP dan hasilnya siswa sudah dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran di dalam kelas. Berikut analisa kegiatan pembelajaran:

### a. Kegiatan Awal

Peneliti melakukan observasi di MI Ma'arif NU Singasari memperoleh data seperti yang dipaparkan diatas. Dapat di analisa kegiatan awal sebelum pembelajaran siswa melaksanakan pembiasaan pagi yaitu hafalan dan juga sholat dhuha khusus untuk hari senin sampai dengan kamis. Untuk hari jum'at setelah berdoa diteruskan dengan membaca tahlil dan sholat dhuha.

Kegiatan awal yang dilakukan sudah sesuai dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada Ibu Siti Maslahah, S.Pd.I dan siswa kelas V. Berdasarkan observasi dan wawancara dengan diatas menurut peneliti kegiatan awal yang diterapkan sudah cukup baik. Apalagi guru selalu menerapkan kegiatan awal. Hal ini membuat siswa menjadi disiplin untuk masuk kelas tepat waktu, bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan konsisten melakukannya.

### b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dari yang peneliti paparkan diatas dapat analisis bahwa pembelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* kelas V di MI Ma'arif NU Singasari guru sudah melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP dan hasilnya

siswapun sudah dapat berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran dimulai dengan kegiatan awal dimana guru akan memulai pembelajaran dengan menciptakan suasana yang kondusif sebelum penyampaian materi sehingga siswa siap untuk menerima materi yang disampaikan, seperti mengajak siswa untuk tepuk semangat bersama. Kemudian guru menyampaikan materi pembelajaran. Dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* di MI Ma'arif NU Singasari sudah cukup baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang sesuai dengan yang dikemukakan Muhammad Affandi yaitu:

#### 1) Pendahuluan

Pada pendahuluan guru sudah menginformasikan materi yang akan dibahas, mengkomunikasikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dengan rinci dan juga menjelaskan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar menimbulkan rasa ingin tahu tentang konsep yang akan dipelajari. Dalam pembelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* di MI Ma'arif singasari khususnya kelas V guru sudah melakukan kegiatan pendahuluan berupa penyampaian tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran dan juga menjelaskan strategi seperti apa yang akan digunakan dan menciptakan suasana yang kondusif sebelum pembelajaran dimulai.

#### 2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti yang sudah dilaksanakan oleh guru sudah sesuai strategi *Numbered Head Together (NHT)* IPA dimana kegiatan inti pembelajaran strategi *Numbered Head Together (NHT)* IPA di MI Ma'arif NU Singasari guru menyiapkan kelompok sejumlah 6 kelompok terlebih dahulu. Kemudian memberikan nomor 1-5 pada setiap anggota kelompok. Setelah itu guru menerangkan materi yang akan didiskusikan dan

memberikan lembar jawab yang harus siswa isi sebagai bahan diskusi. Siswa diberi kesempatan untuk dapat berdiskusi dengan anggota kelompok. Setelah selesai melakukan diskusi kemudian guru menunjuk nomor pada setiap kelompok untuk maju mempresentasikan hasil diskusi. Presentasi dilakukan secara bergiliran sampai semua siswa dari kelompok 1 sampai dengan 5 mendapatkan giliran untuk maju mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Dan kelompok atau siswa lain dapat yang belum mendapatkan giliran dapat menanggapi teman lainnya. Namun pada saat pembelajaran guru kurang memperhatikan posisi pengelompokan meja. Dengan pengelompokan meja yang rapih mempermudah siswa untuk dapat diskusi dengan dengan teman tanpa harus terganggu dengan posisi duduk yang tidak tertata dengan rapih.

c. Kegiatan Evaluasi

Evaluasi merupakan usaha untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam pencapaian kompetensi. Evaluasi yang dilakukan guru kelas V pada mata pelajaran IPA menggunakan penilaian tes dan non tes.

Evaluasi dalam penerapan pembelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* menggunakan soal tertulis yang dilakukan secara berkelompok sedangkan untuk pertanyaan lisan dan soal tertulis secara individu.

Untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah disampaikan, guru memberikan soal tertulis secara berkelompok kemudian presentasi salah satu siswa dalam setiap kelompok dilakukan pada tahap terakhir strategi *Numbered Head Together (NHT)* dan menanyakan secara langsung secara lisan.

Kemudian guru melakukan evaluasi secara individu, dilakukan saat pembelajaran dan pemberian tugas di rumah.<sup>67</sup>

Berdasarkan wawancara dan observasi yang peneliti lakukan, strategi *Numbered Head Together (NHT)* yang dilakukan guru membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan efektif hal ini dibuktikan dimana strategi *Numbered Head Together (NHT)* dapat menciptakan keaktifan siswa karena siswa dapat saling bertanya dan semua siswa mendapatkan kesempatan untuk maju mempresentasikan hasil diskusi. Pembelajaran menjadi lebih efektif karena sumber informasi tidak hanya guru juga teman lainnya. Pada observasi yang pertama siswa belum semuanya aktif pembelajaran hanya siswa tertentu saja yang aktif. Saat guru mengajukan pertanyaan hanya siswa itu-itu saja yang menjawab. Siswa yang lain hanya diam dan mendengarkan. Setelah observasi kedua dan ketiga guru menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* siswa diharuskan untuk dapat menguasai apa yang didiskusikan dalam kelompok sehingga semua siswa dapat berperang secara aktif dan pembelajaran menjadi efektif.

Pembelajaran IPA menggunakan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dilaksanakan dengan adanya ketergantungan positif dimana siswa saling membantu dan tatap muka setiap anggota kelompok dan juga komunikasi antar kelompok, hal tersebut sesuai dengan prinsip strategi pembelajaran kooperatif.

Akan tetapi penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* mempunyai kelemahan yaitu diskusi didominasi oleh siswa yang pintar dan juga keterbatasan waktu. Untuk menanggulangi hal tersebut penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran IPA guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menjadi ketua kelompok hal ini untuk memotivasi siswa yang

---

<sup>67</sup> Hasil observasi pada tanggal 17 Januari 2023.

kurang pintar untuk terus belajar dan meminimalisir dominasi anak pintar dalam diskusi. Untuk mengatur waktu guru harus benar-benar mengatur waktu dan pembatasan waktu saat diskusi.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data-data diatas dan analisa mengenai penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU Singasari dapat peneliti simpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA di kelas V MI Ma'arif NU Singasari sebagai berikut:

1. Guru sudah melakukan perencanaan pembelajaran seperti membuat RPP, menjabarkan materi, dan menyiapkan media pembelajaran.
2. Strategi *Numbered Head Together (NHT)* yang diterapkan siswa kelas V di MI Ma'arif NU Singasari pada mata pelajaran IPA sudah dilaksanakan dengan langkah-langkah sesuai teori.
3. Dalam penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* pada pembelajaran IPA di MI Ma'arif NU Singasari IPA guru memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk menjadi ketua kelompok hal ini untuk memotivasi siswa yang kurang pintar untuk terus belajar dan meminimalisir domiasi anak pintar dalam diskusi. Dalam pelaksanaannya guru harus benar-benar mengatur waktu dan pembatasan waktu saat diskusi.
4. Strategi *Numbered Head Together (NHT)* yang diterapkan siswa kelas V di MI Ma'arif NU Singasari pada mata pelajaran IPA membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan membuat siswa aktif, ini dibuktikan dengan:
  - a. Siswa menjadi aktif karena siswa dapat saling bertanya, siswa yang belum paham dapat bertanya kepada teman yang sudah paham. Serta siswa yang sudah paham mengajari teman lainnya sehingga pembelajaran menjadi lebih berkesan.

- b. Semua siswa mendapat kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusi.
- c. Pembelajaran menjadi lebih efektif karena sumber informasi bukan hanya dari guru tetapi teman juga sebagai sumber informasi.

## **B. Saran-saran**

### **1. Bagi Guru**

- a) Lebih sering untuk menunjuk siswa yang kurang aktif, sehingga siswa tersebut dapat terlihat aktif dalam pembelajaran.
- b) Hendaknya menggunakan media pembelajaran yang variatif.
- c) Keberhasilan yang sudah dicapai dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan keterampilan dalam mengajar.

### **2. Bagi Siswa**

- a) Siswa diharapkan dapat aktif dalam pembelajaran, baik dengan bertanya ataupun menanggapi siswa lainnya.
- b) Siswa diharapkan lebih fokus memperhatikan guru saat guru menjelaskan materi pembelajaran.

### **3. Bagi Peneliti**

- a) Peneliti diharapkan dapat lebih menyempurnakan penelitian ini baik dengan melengkapi, mengembangkan, atau melakukan penelitian yang sejenis dari sudut pandang yang berbeda terkait dengan penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)*.
- b) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengalaman yang berharga tentang penerapan strategi *Numbered Head Together (NHT)* dalam pembelajaran IPA.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Zuchri. 2021. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: Syakir Media Press.
- Aditiya, Bayu Rima, dkk. 2022. "Problem-Based Numbered Head Together Learning Approach For A Successful Teaching Strategy", *Jurnal Inovasi Pembelajaran*, Vol. 8, No. 1.
- Affandi, Muhammad, dkk. 2013. *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Sultan Agung Press.
- Alpian, Yayan, dkk. 2019. "Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia", *Jurnal Buana Pengabdian*, Vol. 1, No. 1.
- Arjunanta, Vito, dkk. 2021. "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Proses Pembelajaran pada Peserta Didik SMA Bina Utama", *Jurnal Pendidikan IPS*, Vol. 1, No. 2.
- Briliandita, Diratna, dkk. 2021. "Analisis Model Pembelajaran NHT dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis", *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, Vol. 5, No. 1.
- Halimah, Nur, dan Sumardjono. 2017. "Perbedaan Pengaruh Model *Studen Teams Achievement Division (STAD)* dan *Numbered Head Together (NHT)* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 7, No. 3.
- Hasanah, Zuriatun. 2021. "Model Pembelajaran Kooperatif dalam Menumbuhkan Keaktifan Belajar Siswa", *Jurnal Studi Kemahasiswaan*, Vol. 1, No. 1.
- Haudi. 2021. *Startegi Pembelajaran*. Solok: Insan Cendekia Mandiri.
- Indah, Nur Rahmawati dan Sugeng Sutiarmo. 2019. "Pembelajaran Kooperatif Sebagai Model Efektif Untuk Mengembangkan Interaksi dan Komunikasi Antara Guru dan Peserta Didik", *Jurnal Ekspone*, Vol. 9, No. 2.
- Iskandar, Rossi dan Intan Kusmiyati. 2018. "Pendekatan Science Technology Society: IPA di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 2, No. 2.
- Jayatun. 2018. "Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tehnik Investigasi Kelompok dalam Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MI Muhammadiyah 2 Kudus Program Khusus Tahun Pelajaran 2016/2017". Skripsi: IAIN Kudus.

- Kumala, Farida Nur. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika.
- Nurul, Firda Izaah. dkk. 2021. “Analisis Faktor–Faktor Pemicu Turunnya Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran Mata Pelajaran IPA di Masa Pandemi”, *Jurnal Pendidikan Sains*, Vol. 1, No.2.
- Nur Kholis. 2017. “Penggunaan Model Pembelajaran *Numbered Head Together* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Iqra*, Vol.2, No. 1.
- Laut, I Made Mertha Jaya. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant.
- Ngaini, Nurul. 2018. “Pengembangan Buku Ajar IPA Berbasis Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (*Numbered Heads Together*) untuk Meningkatkan Konsentrasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar Islam Assalam Malang” . Tesis: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Nisa, Khairun. 2017. “Implementasi Strategi Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada Mata Pelajaran Matematika di MI Tasmirusibyan Kecamatan Kemranjen Kabupaten Banyumas”. Skripsi: IAIN Purwoketo, 2017.
- Nurdyansyah dan Eni Fariyatul. 2017. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Nur, Rahmadika dan Suyadi. 2022. “Model Pembelajaran Kooperatif Berbasis Neurosains dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”, *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 4, No. 2.
- Nur, Farida Kumala. 2016. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Malang: Ediide Infografika.
- Miftakhu, Ali. 2019. “Implementas Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran di Lingkungan Sekolah”, *Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, Vol. 5, No. 2.
- Mu’awanah. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Kediri: STAIN Kediri Press.
- Ulfah Jannah dan Teguh Yuniyanto.2021. “Peningkatan Aktivitas Belajar Melalui Strategi *Numbered Head Together* Berbantu Media Gambar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)”, *Jurnal Program Studi PGMI*, Vol. 8, No. 1.
- Pamawi, Alfi dkk. 2023, “Penerapan Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan Kemampuan Prakte Salat Siswa Kelas IV di SD Al-Azhar 1 Kota Batam”, *Jurnal on Education*, Vol. 05, No. 02.

- Permendiknas. 2006. Salinan Lampiran Permendiknas tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah, No. 22.
- Putu, Ni Candra. 2018 “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA”, *Jurnal Education Action Research*, Vol. 2, No. 4.
- Portanata, Lia, dkk. 2022. “Analisa Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 1.
- Rahmawati, Dian. 2018. “Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam pada Peserta Didik di SD Negeri 1 Jatimulyo Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan”. Skripsi: UIN Raden Intan Lampung.
- Rukminingsih dkk. 2020. *Metode Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Erhaka Utama.
- Sari, Mala. 2022. “Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together (NHT)* Berbantu Alat Peraga pada Materi Peluang”, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No.
- Sappe, Irwan dkk. 2018. “Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 231 INPRES Kapurengan Kecamatan Mangarabombang Kabupaten Takalar”. *Jurnal Kajian Pendidikan Dasar*, Vol. 3, No. 2.
- Sidiq Umar dan Moh. Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Slavin , Robert E. Slavin. 2008. *Cooperatif Learning*. Bandung: Nusa Media.
- Surahman, dkk. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA Pokok Bahasan Makhluq Hidup dan Proses Kehidupan Melalui Media Gambar Kontekstual pada Siswa Kelas II SD Alkhairaat Towera”, *Jurnal Kreatif Taduko Online*, Vol. 3, No. 4.
- Sofiyana, Marinda Sari Sofiyana dkk. 2022. *Metode Penelitian Pendidikan*. Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Sugiyono. *Metode Peneltian Kuantitaif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabet.
- Surijono, Agus. 2011. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijarnoko, Yudi. 2017. “Model Pembelajaran *Make A Match* Untuk Pembelajaran IPA Yang Menyenangkan”, *Jurnal Taman Cendekia*, Vol. 1, No. 1.

Yusuf, Achmad dan Mahmud. 2021. “Penggunaan Strategi Pembelajaran untuk Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Inovatif”, *Jurnal Edupedia*. Vol. 6, No. 1.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1

**INSTRUMEN PENELITIAN****A. Pedoman Observasi**

No	Aspek yang Diamati	Sudah	Belum	Catatan
1.	Pembukaan Pembelajaran	Sudah		
	a. Guru menciptakan suasana yang kondusif dan menyenangkan sebelum pembelajaran			
	b. Guru memberitahu siswa mengenai materi yang akan dipelajari dan tujuan pembelajaran.	Sudah		
2.	Penyampaian Materi	Sudah		
	a. Guru menyampaikan materi secara sederhana			
	b. Guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok dan masing-masing siswa di berikan nomor.	Sudah		
	c. Guru memberikan suatu permasalahan terkait materi yang di sampaikan	Sudah		
	d. Guru memberikan kesempatan siswa untuk berdiskusi	Sudah		
	e. Guru memanggil salah satu nomor	Sudah		
	f. Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas	Sudah		
	g. Guru meberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk	Sudah		

	memberikan tanggapan dan masukan terhadap jawaban siswa yang mempresentasikan di depan kelas			
3.	Penutupan Pembelajaran a. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan apa yang sudah dipelajari	Sudah		
	b. Siswa secara aktif memberikan tanggapan dan jawaban secara kritis	Sudah		
4.	Sarana dan Prasarana yang mendukung pembelajaran IPA	Sudah		
5.	Kondisi ruang kelas yang sesuai untuk proses pembelajaran <i>numbered head together</i> , seperti pengelompokan meja belajar siswa	Sudah		

## B. Pedoman Wawancara

## 1. Wawancara dengan wali kelas V Ibu Siti Maslahah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah implementasi Strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> efektif digunakan dalam pembelajaran IPA?	
2.	Apa tujuan ibu mengimplementasikan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> dalam pembelajaran IPA?	
3.	Adakah kendala yang yang dihadapi Ibu ketika penyampaian materi pembelajaran IPA menggunakan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> ?	
4.	Apakah dengan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> dapat meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran IPA?	
5.	Adakah materi IPA yang sulit di implementasikan dengan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> ?	
6.	Bagaimana cara menilai hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> ?	

## 2. Wawancara siswa kelas V

Nama :

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?		
2.	Apakah kamu dapat memahami materi yang guru sampaikan dalam pembelajaran IPA?		
3.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran di kelas?		
4.	Adakah materi IPA yang sudah kalian pelajari di praktekan dalam kegiatan sehari-hari?		
5.	Apakah ada kesulitan dalam proses pembelajaran IPA?		
6.	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi Guru atau teman dalam proses pembelajaran?		
7.	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok?		
8.	Apakah kamu senang dengan praktek pembelajaran IPA?		
9.	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran IPA?		
10.	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan memahami tentang pembelajaran IPA?		

## C. Pedoman Dokumentasi

NO	Pertanyaan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1.	Hasil wawancara dengan Guru		
2.	Hasil wawancara dengan Siswa		
3.	RPP Guru Kelas v		
4.	Rekap nilai siswa		
5.	Foto kegiatan saat proses pembelajaran		



## Lampiran 2

**HASIL WAWANCARA**

## A. Hasil wawancara dengan wali kelas V Ibu Siti Maslahah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah implementasi Strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> efektif digunakan dalam pembelajaran IPA?	cukup efektif
2.	Apa tujuan ibu mengimplementasikan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> dalam pembelajaran IPA?	agar siswa dapat aktif dan saling bukar pendapat <del>dan</del> sehingga siswa dapat berpenalaran
3.	Adakah kendala yang yang dihadapi Ibu ketika penyampaian materi pembelajaran IPA menggunakan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> ?	ada, waktunya kurang memadai
4.	Apakah dengan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> dapat meningkatkan nilai siswa dalam pembelajaran IPA?	Cukup meningkat
5.	Adakah materi IPA yang sulit di implementasikan dengan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> ?	Ada, yaitu materi yang membutuhkan eksperimen
6.	Bagaimana cara menilai hasil belajar siswa pada pelaksanaan pembelajaran IPA menggunakan strategi <i>Numbered Head Together (NHT)</i> ?	dengan tes lisan maupun tertulis

## B. Hasil wawancara dengan siswa kelas V

Nama : NOVA

Kelas :

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?	✓	
2.	Apakah kamu dapat memahami materi yang guru sampaikan dalam pembelajaran IPA?	✓	
3.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran di kelas?	✓	
4.	Adakah materi IPA yang sudah kalian pelajari di praktekkan dalam kegiatan sehari-hari?	✓	
5.	Apakah ada kesulitan dalam proses pembelajaran IPA?		✓
6.	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi Guru atau teman dalam proses pembelajaran?	✓	
7.	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok?	✓	
8.	Apakah kamu senang dengan praktik pembelajaran IPA?	✓	
9.	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran IPA?	✓	
10.	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan kamu dapat memahami tentang IPA?	✓	

Nama : Afta

Kelas : 5 B

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?		X
2.	Apakah kamu dapat memahami materi yang guru sampaikan dalam pembelajaran IPA?	✓	
3.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran di kelas?	✓	
4.	Adakah materi IPA yang sudah kalian pelajari di praktekkan dalam kegiatan sehari-hari?		X
5.	Apakah ada kesulitan dalam proses pembelajaran IPA?	✓	
6.	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi Guru atau teman dalam proses pembelajaran?	✓	
7.	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok?	✓	
8.	Apakah kamu senang dengan praktik pembelajaran IPA?		X
9.	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran IPA?	✓	
10.	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan kamu dapat memahami tentang IPA?	✓	

Nama: *Muhammad Andika*

Kelas: *5 B*

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?	✓	
2.	Apakah kamu dapat memahami materi yang guru sampaikan dalam pembelajaran IPA?		✗
3.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran di kelas?	✓	
4.	Adakah materi IPA yang sudah kalian pelajari di praktekkan dalam kegiatan sehari-hari?		✓
5.	Apakah ada kesulitan dalam proses pembelajaran IPA?	✓	
6.	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi Guru atau teman dalam proses pembelajaran?	✓	
7.	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok?	✓	
8.	Apakah kamu senang dengan praktek pembelajaran IPA?		✓
9.	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran IPA?	✓	
10.	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan kamu dapat memahami tentang IPA?	✓	

Nama: *Fira*

Kelas: *V (5-110)*

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Apakah kamu menyukai pelajaran IPA?	✓	
2.	Apakah kamu dapat memahami materi yang guru sampaikan dalam pembelajaran IPA?	✓	
3.	Apakah kamu merasa senang mengikuti pembelajaran di kelas?	✓	
4.	Adakah materi IPA yang sudah kalian pelajari di praktekkan dalam kegiatan sehari-hari?	✓	
5.	Apakah ada kesulitan dalam proses pembelajaran IPA?		✓
6.	Apakah kamu sering bertanya dan menanggapi Guru atau teman dalam proses pembelajaran?	✓	
7.	Apakah kamu senang belajar secara berkelompok?		✓
8.	Apakah kamu senang dengan praktek pembelajaran IPA?	✓	
9.	Apakah kamu membaca buku terlebih dahulu sebelum mengikuti pembelajaran IPA?	✓	
10.	Apakah pembelajaran yang Guru ajarkan kamu dapat memahami tentang IPA?	✓	

## Lampiran 3

**HASIL DOKUMENTASI**

## A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU Singasari

## 1. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah NU Singasari terletak di jalan Desa Singasari RT 01 RW 06 Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas. MI Ma'arif NU Singasari berstatus sebagai madrasah swasta. Yang mempunyai luas tanah 1554 m<sup>2</sup> dan mempunyai luas bangunan 545.15 m<sup>2</sup>. Adapun batas-batasnya yaitu:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah selatan berbatasan dengan jalan raya.
- c. Sebelah timur berbatasan dengan MI Muhammadiyah.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan rumah penduduk.

## 2. Sejarah Singkat MI Ma'arif NU Singasari

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari didirikan pada tanggal 1 Januari 1968 oleh para tokoh NU desa Singasari. Seiring perkembangan waktu telah mengalami peningkatan dalam berbagai hal seperti sarana, guru, dan jumlah siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif NU Singasari adalah salah satu sekolah yang berada di Desa Singasari yang letaknya sangat strategis karena berada di pinggir jalan utama desa yang dekat dengan kantor pemerintahan desa, lapangan, Puskesmas, serta, mudah dijangkau.

Lokasi MI Ma'arif NU Singasari berada ditengah-tengah pemukiman penduduk yakni Menganti Desa Singasari Rt 01 Rw 06. Letaknya berbatasan dengan MI Muhammadiyah Singasari di sebelah timur, sebelah selatan berhadapan dengan jalan raya, sebelah barat dan utara berbatasan dengan rumah penduduk.

Perkembangan MI Ma'arif NU Singasari dalam lima tahun terakhir mengalami peningkatan yang signifikan baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Jumlah siswa MI Ma'arif NU Singasari yang semula hanya

153 kini meningkat menjadi 312. Penambahan jumlah ini di satu sisi menunjukkan tingkat kepercayaan masyarakat kepada lembaga MI Ma'arif NU Singasari yang makin tinggi. Di lain pihak kepercayaan ini membawa konsekuensi pada penambahan jumlah ruang kelas belajar untuk lebih menampung jumlah siswa yang ada. Untuk itu pembangunan ruang kelas baru adalah kebutuhan mendesak yang harus terealisasikan.

### 3. Visi dan Misi MI Ma'arif NU Singasari

MI Ma'arif NU Singasari mempunyai visi dan misi yaitu sebagai berikut:<sup>68</sup>

#### a. Visi

Visi dari MI Ma'arif NU Singasari yaitu terwujudnya insan yang religius, jujur, disiplin, cerdas, dan peduli.

#### b. Misi

- a) Menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi personal, religi, pedagogis.
  - b) Mengembangkan budaya islami di lingkungan madrasah.
  - c) Menumbuhkan penghayatan siswa terhadap ajaran agama dan budaya bangsa sehingga peserta didik terbiasa bertindak yang religius, jujur, disiplin, cerdas, dan peduli lingkungan dan sosial.
  - d) Melaksanakan pembelajaran religius dan bermakna yang melahirkan siswa berprestasi di atas rata-rata dengan landasan kejujuran dan kedisiplinan.
  - e) Melaksanakan evaluasi pembelajaran secara komprehensif berlandaskan nilai kejujuran.
  - f) Menumbuhkan dan mengembangkan pembiasaan perilaku religius, jujur, disiplin, cerdas dan peduli di lingkungan madrasah.
-

- g) Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan manajemen mutu terpadu (*Total Quality Management*) dengan melibatkan seluruh warga madrasah.
- h) Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap siswa memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, olahraga, dan seni.

#### 4. Keadaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan

MI Ma'arif NU Singasari memiliki 18 orang tenaga pendidik dan kependidikan 5 orang diantaranya sebagai guru tetap (PNS), 11 orang sebagai guru wiyata bakti, dan 2 orang karyawan. Berikut ini seluruh jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang berada di MI Ma'arif NU Singasari:

- a. Miftakhussurur, S. Pd : Ketua Pengurus
- b. Muhammad Syarifuddin, S. Pd. : Kepala Madrasah
- c. Gunawan : Komite
- d. Heriyanti, S.Pd : Waka Kurikulum
- e. M. Zaenurrohman, S. Pd.I : Waka Kesiswaan
- f. Djihad Muslimin, S. Pd.I : Waka Supras, Wali Kelas 4B
- g. Erna Pratiwi, S. Pd : Tata Usaha, Wali Kelas 2A
- h. Dedeh Faridah, S. Pd.I : Wali Kelas 1A
- i. Umi Mutoharoh, S. Pd.I : Wali Kelas 1B
- j. Lulu Anisa, S. Pd.I : Wali Kelas 2B
- k. Eva Dwi Oktaviana, S. Pd.I : Wali Kelas 2C
- l. Tri Pangestuti, S. Pd.I : Wali Kelas 3A
- m. Khoerotul Imamah, S. Pd.I : Wali Kelas 3B
- n. Khikmatun Khoeriyah, S. Pd.I : Wali Kelas 4A
- o. Siti Maslahah, S. Pd.I : Wali Kelas 5B
- p. Cici Heriyanti, S. Pd.I : Wali Kelas 6A
- q. Mutmainah, S. Pd.I : Wali Kelas 6B
- r. Yaksan, S. Pd : Guru PJOK

s. Inkaf Dzaki Febri, S. Pd : Guru PJOK

#### 5. Keadaan Siswa

Jumlah siswa selama 9 tahun terakhir mengalami kenaikan jumlah pendaftar. Dimana pada tahun pelajaran 2014/2015 MI Ma'arif Singasari mempunyai siswa sejumlah 239 siswa, pada tahun 2015/2016 mengalami penurunan menjadi 235 siswa. Pada tahun pelajaran 2016/2017 meningkat menjadi 237 siswa. Tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 252 siswa. Kemudian pada tahun pelajaran 2018/2019 mengalami kenaikan yang cukup banyak menjadi 277 siswa. Pada tahun 2019/2020 mempunyai siswa sebanyak 285. Pada tahun pelajaran 2020/2021 menjadi 300 siswa, tahun pelajaran 2021/2022 303 siswa dan pada tahun pelajaran 2022/2023 mempunyai siswa sebanyak 312 siswa.<sup>69</sup>



## B. Foto Pembelajaran



## C. Rekap Nilai Siswa

## Daftar Nilai Pengetahuan IPA Siswa Kelas V

No	Nama	Nilai PH 1	Nilai PH 2	Nilai PH 3	Nilai PH 4	Nilai PH 5
1	AFIT FAIZAL MARUF	80	75	75	78	78
2	AFITA RAHMADANI	77	83	82	80	82
3	AIRA AGISTINA RAMADHANI	92	94	97	98	100
4	ANDIKA YOGI PRATAMA	79	86	85	87	83
5	AUFAA KHUZAMI	80	79	78	76	80
6	AZILA OKTAVIANI	84	92	80	95	87
7	CAHYANI MARTIANA NANDARI	90	88	88	87	87
8	DIMAS AL VARRO	85	86	85	78	85
9	DIMAS FITRIANSYAH	74	85	78	78	78
10	DINDA BESTARI	80	81	78	85	82
11	FAIK MUSAFA	87	90	85	88	90
12	FARHAN DWI ANDHIKA	90	81	88	98	92
13	FATHUL MUSTOFA ANWAR	80	83	82	83	77
14	FELIANA RAKHMA NUR CITA	84	92	90	98	97
15	HANAN YANUAR PRATAMA	81	83	80	84	80
16	ILHA RIZKY MAULIDI	76	79	80	76	82
17	MAKAILA DEVINA AZZAHRA	78	83	80	80	85
18	MELIANA PUTRI	78	86	80	80	87
19	MUHAMMAD ANDIKA	80	78	78	80	80
20	NOVAL KHOLILUL ROHMAN	79	87	83	80	92
21	NUR ATIKAH	79	85	80	83	87
22	RAIHAN TRI AFANDI	93	93	92	98	97
23	RIDHO NUR AFIF	81	83	88	86	93
24	RIQI WALUYO	80	79	78	75	80
25	RIZKY FEBRIAN SYAHPUTRA	86	85	83	78	82
26	SILVI RAMADANI	89	90	82	94	92
27	SYIFA INDAH SETIANINGRUM	88	90	82	96	78
28	WAHYU NUR INNAYAH	77	83	82	90	85
29	YULIAN ARIF PRATAMA	77	78	78	80	80
30	ZAHRA NUR AWALIA	86	86	78	90	82

## D. Rencana Pembelajaran

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan : MI Ma'anif UN Singasan  
 Kelas / Semester : 5 / 2  
 Tema : Panas dan Perpindahannya (Tema 6)  
 Sub Tema : Suhu dan Kalor (Sub Tema 1)  
 Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPA  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanation).
		3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan.
4.3	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 Membuat ringkasan teks penjelasan (explanation) dengan tepat.
		4.3.2 Menuliskan ringkasan teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
----	------------------	-----------

3.6	Menerapkan perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	konsep dalam	3.6.1	Menjelaskan pengertian perpindahan kalor.
			3.6.2	Memahami jenis-jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.		4.6.1	Menjelaskan Perpindahan kalor yang ada dalam kehidupan sehari-hari.
			4.6.2	Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

### C. TUJUAN

1. Dengan menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan dalam tiap paragraf bacaan, siswa mampu meringkas teks eksplanasi pada media cetak secara tepat.
2. Dengan membuat kesimpulan bacaan, siswa mampu menyajikan ringkasan teks secara tepat.
3. Dengan melakukan percobaan tentang bagaimana sumber energi panas dapat menyebabkan perubahan, siswa mampu menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara bertanggung jawab.
4. Dengan membuat laporan percobaan, siswa mampu melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor secara tepat.

#### Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

### D. MATERI

1. Teks bacaan yang berjudul "Sumber Energi Panas".
2. penjelasan tentang makna kata kunci.
3. Langkah-langkah meringkas bacaan dengan benar.
4. Konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
5. Jenis-jenis perpindahan kalor.

### E. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

### F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
----------	--------------------

<b>Pembukaan</b>	<p>Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</p> <p>Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal.</p> <p><b>(Religius dan Integritas)</b></p> <p>Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</p> <p>Menyanyikan <b>salah satu lagu wajib dan atau nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</p> <p>Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <p>Apa judul bacaan</p> <p>Apa yang tergambar pada isi bacaan.</p> <p>Pernahkan kamu bacaan seperti ini</p> <p>Apa manfaatnya bacaan tersebut</p> <p><b>(Critical Thinking and Problem Solving)</b></p> <p>Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</p> <p>Guru mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan. <b>(Mandiri)</b></p> <p>Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p>
------------------	---

Inti

## Ayo Membaca

1

- ▶ Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Sumber Energi Panas" di dalam hati. Siswa diperbolehkan untuk menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan.
- ▶ Siswa menjawab pertanyaan yang disediakan berdasarkan informasi yang ia dapatkan dari bacaan.



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut

ini berdasarkan bacaan di atas!

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber energi panas?
2. Sebutkan paling sedikit dua sumber
3. energi panas yang kamu ketahui!
4. Manfaat apa saja yang didapatkan makhluk hidup dari matahari?
5. Tunjukkanlah cara sederhana untuk membuktikan adanya energi panas di sekitarmu!
6. Bagaimana cara nenek moyang kita untuk mendapatkan api?
7. Mengapa api sangat penting dalam kehidupan manusia?

*(Critical Thinking and Problem Formulation)*

**Ayo Menulis**

- ▶ Siswa membaca kembali bacaan Sumber Energi Panas, kemudian menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan isi bacaan. **(Literasi)**
- ▶ Siswa menuliskan kata-kata kunci yang ditemukan di setiap paragraf. Guru memberikan penjelasan tentang makna kata kunci, bahwa kata kunci adalah kata-kata yang dianggap penting dalam paragraf terkait.
- ▶ Hasil dari kegiatan pembelajaran pada tahap ini, dapat digunakan untuk memahami KD Bahasa Indonesia tentang meringkas teks penjelasan, khususnya mengenai kata kunci dalam teks penjelasan.
- ▶ Siswa membuat kesimpulan dari bacaan dan menjelaskan kepada teman sebangkunya.

**(Creativity and Innovation)**

**Ayo Menulis**

Bacalah kembali bacaan di atas dengan seksama. Lalu, jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Apa judul bacaan di atas?
2. Tuliskanlah kata-kata kunci pada setiap paragraf di atas. Kata kunci adalah kata-kata yang kamu anggap penting dalam sebuah paragraf. Perhatikan contoh!
 

Paragraf 1 : energi panas, sumber energi, proses fotosintesis.

Paragraf 2 : .....

Paragraf 3 : .....

Paragraf 4 : .....

**Ayo Mengamati**

- ▶ Guru menggunakan dialog antara Siti dan Udin sebagai stimulus untuk membahas mengenai sumber-sumber energi panas.
- ▶ Siswa diminta untuk melakukan pengamatan dan memperhatikan sumber-sumber energi panas apa saja yang mereka gunakan sehari-hari dari pagi hingga malam. **(Creativity and Innovation)**
- ▶ Siswa menuliskan hasil pengamatannya dalam bentuk tabel informasi dan melengkapi informasi pada kolom-kolom yang disediakan. **(Mandiri)**
- ▶ Siswa mengidentifikasi kegiatan yang ia lakukan, alat atau bahan yang digunakan dan sumber energi panas yang digunakan dalam

kegiatan tersebut. (*HOTS*)

- Kegiatan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang KD IPA 3.6 dan 4.6

#### Ayo Mengamati!



Sumber energi panas ada di mana-mana dan sering kita jumpai dalam kegiatan sehari-hari! Amatilah kegiatanmu pada hari ini. Sumber energi panas apa saja yang kamu gunakan?

Perhatikanlah tabel berikut, lalu lengkapi dengan kegiatanmu yang menggunakan sumber energi panas pada hari ini.

Kegiatan	Alat yang Digunakan	Sumber Energi Panas yang Digunakan
Menanak nasi	Panci dan kompor	Api dari kompor
	Alat penanak nasi elektrik	Listrik

#### Ayo Berdiskusi

- Siswa membandingkan hasil pengamatannya dengan hasil pengamatan temannya, dan mencari persamaan dan perbedaan dari kedua hasil pengamatan tersebut. (*HOTS*)
- Siswa diberi kesempatan untuk menuliskan hal-hal yang mereka ingin ketahui lebih lanjut, siswa menyalin pertanyaan tersebut pada selembar kertas dan menempelkannya pada dinding kelas. (*Creativity and Innovation*)
- Berdasarkan tabel yang siswa buat, siswa diminta untuk mengidentifikasi kegiatan mana yang menggunakan sumber energi panas yang paling sering dan paling jarang, dan melakukan prediksi apakah semakin sering energi panas digunakan maka akan semakin besar energi tersebut dipakai. (*Critical Thinking and Problem Formulation*)

#### Ayo Berdiskusi!



Bandingkanlah hasil pekerjaannya dengan teman sebangkumu. Amatilah persamaan dan perbedaan hasil pengamatannya.

Catatlah pertanyaan yang muncul selubung dengan kegiatan tersebut di tempat yang tersedia di bawah ini. Salinlah pertanyaannya pada selembar kertas kecil dan tempelkan di papan tulis menggunakan selotip. Amatilah dan diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang dibuat oleh teman-temanmu.

### Ayo Mencoba

- ▶ Siswa melakukan kegiatan pengamatan untuk mengamati bagaimana sumber energi panas matahari dapat menyebabkan perubahan-perubahan yang dengan mudah dapat kita lihat dan amati. (*HOTS*)
- ▶ Siswa melakukan kegiatan bersama dengan kelompoknya yang terdiri dari tiga orang. (*Gotong Royong*)
- ▶ Siswa mempersiapkan beberapa alat dan bahan yang akan dibutuhkan dalam kegiatan tersebut : wadah untuk es batu, 6 buah es batu dengan ukuran yang sama dan pencatat waktu (siswa dapat menggunakan stopwatch atau jam tangan).
- ▶ Siswa menyiapkan tiga wadah yang masing-masing diisi dengan dua buah es batu.
- ▶ Wadah satu diletakkan di luar kelas di bawah matahari, wadah kedua diletakkan di atas meja di dalam kelas dan wadah ketiga, di dalam lemari atau tempat terlindung.
- ▶ Siswa mengamati dengan mengukur dan mencatat waktu yang diperlukan bagi es batu pada masing-masing wadah untuk benar benar mencair.

### Ayo Mencoba



Matahari merupakan salah satu sumber energi panas yang paling besar di muka bumi. Energi panas matahari dapat menyebabkan peristiwa perubahan di alam yang mudah kita lihat dan amati.

Lakukan kegiatan berikut ini dalam kelompok yang terdiri atas tiga orang. Siapkanlah alat dan bahan berikut: 3 wadah untuk es batu, 6 buah es batu dengan ukuran yang sama, dan pencatat waktu.

Langkah-langkah:

1. Letakkan dua buah es batu pada masing-masing wadah yang telah disiapkan. Wadah sebaiknya berukuran dan mempunyai warna dan bentuk yang sama.
2. Satu wadah diletakkan di luar kelas di bawah sinar matahari. Wadah kedua diletakkan di atas meja di dalam kelas.
3. Wadah ketiga diletakkan di dalam lemari atau tempat yang terlindung dari sinar matahari.

### Ayo Renungkan

- ▶ Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan untuk kegiatan refleksi ini.
1. Apa saja hal menarik yang kamu perhatikan pada kegiatan pembelajaran hari ini?

2. Adakah hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? Jelaskan!
3. Tantangan apa saja yang kamu hadapi?

*(Critical Thinking and Innovation)*

**Ayo Renungkan** 

1. Apa saja hal menarik yang kamu dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?
2. Adakah hal-hal yang ingin kamu ketahui lebih lanjut? Sebutkan!
3. Apa saja tantangan yang kamu hadapi pada masing-masing kegiatan? Bagaimana caramu untuk mengatasinya?

#### Kerja Sama Orang Tua

#### Penutup

- ▶ Bersama dengan orang tuamu, amatilah kegiatan apa saja yang memerlukan energi panas dalam jumlah yang banyak.
- Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa kegiatan apa saja yang memerlukan energi panas dalam jumlah yang banyak. **(Mandiri)**
- Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan **Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi**.
- Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. **(Religius)**

#### G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

##### ◆ Menjawab Pertanyaan dari Bacaan

Bentuk Penilaian : Tertulis  
 Instrumen Penilaian : Kunci jawaban

Kunci jawaban:

1. Apakah yang dimaksud dengan sumber energi panas? Benda yang dapat menghasilkan energi panas disebut sumber energi panas.
2. Sebutkan paling sedikit dua sumber energi panas yang kamu ketahui! Matahari dan api adalah sumber energi panas.
3. Manfaat apa saja yang didapatkan makhluk hidup dari matahari? Energi panas matahari membantu proses pembuatan makanan pada tumbuhan yang disebut sebagai proses fotosintesis. Matahari juga membantu manusia, seperti mengeringkan padi setelah dipanen, mengeringkan garam, mengeringkan ikan asin, bahkan untuk menjemur pakaian yang basah.
4. Tunjukkanlah cara sederhana untuk membuktikan adanya energi panas di sekitar kita! Menggosokkan kedua tangan selama satu menit, menggosok mistar plastik pada kain yang kering selama 2 menit.
5. Bagaimanakah cara nenek moyang kita untuk mendapatkan api? Nenek moyang kita menggosokkan dua buah batu yang kering sampai keluar percikan api.
6. Mengapa api sangat penting dalam kehidupan manusia? Api dapat digunakan untuk memasak, menjadi pengganti lampu, dijadikan api unggun untuk menghangatkan tubuh, dll.

#### ❖ Menjawab Pertanyaan

Bentuk Penilaian : Tertulis

Instrumen Penilaian : Kunci jawaban

Kunci Jawaban:

1. Apakah judul bacaan di atas? Sumber Energi Panas
2. Tuliskanlah kata-kata kunci di pada setiap paragraf di atas.

Paragraf 1 : sumber energi panas

Paragraf 2 : kegunaan matahari

Paragraf 3 : cara menghasilkan energi panas

Paragraf 4 : asal mula api.

3. Apakah yang dapat kamu simpulkan dari bacaan di atas? Sumber energi panas ada di sekitar kita dan sumber energi panas terbesar adalah matahari, yang digunakan

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Perlu bimbingan
	4	3	2	1
ketepatan informasi yang disajikan	semua informasi yang disajikan dalam tabel jelas dan tepat.	terdapat 2 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel	terdapat 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel.	terdapat lebih dari 3 kesalahan informasi yang disajikan dalam tabel
kelengkapan	semua informasi	ada 2 informasi	ada 3 informasi	ada lebih dari 3

informasi yang disajikan	diisi dengan lengkap	yang tidak di isi	yang tidak diisi.	informasi yang tidak di isi.
kesimpulan	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab semua pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian besar pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab sebagian kecil pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.	siswa dapat membuat kesimpulan dengan menjawab satu pertanyaan yang berhubungan dengan energi panas dengan tepat.

4. oleh semua makhluk hidup.

#### A. Melengkapi Tabel Informasi Hasil Pengamatan

Bentuk Penilaian : Tertulis  
Instrumen Penilaian : Rubrik  
KD IPA 3.6 dan 4.6

##### Laporan Pengamatan

Bentuk Penilaian : Penugasan  
Instrumen Penilaian : Daftar Periksa  
KD IPA 3.6 dan 4.6

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu menjelaskan perubahan ukuran es batu pada ketiga wadah dengan jelas dan tepat.		
siswa mampu menjelaskan es batu yang mencair terlebih dahulu berdasarkan pengamatan.		
Siswa mampu menjelaskan alasan mengapa es batu tersebut mencair terlebih dahulu		

#### H. Remedial dan Pengayaan

##### 1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki ketrampilan dan pemahaman yang sesuai.

##### 2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

#### I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 6 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 6 Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Media Pengajaran SD/MI untuk kelas 5
4. Video/slide dari Internet
5. Gambar tentang perpindahan kalor.
6. Contoh-contoh teks penjelasan.
7. Lingkungan sekitar.

**Refleksi Guru:**

Catatan Guru

1. Masalah :.....
2. Ide Baru :.....
3. Momen Spesial :.....

Mengetahui  
Kepala Madrasah,

Muhamad Syarifudin  
NIP.-

Singasari ,4 Januari 2023  
Guru Kelas 5

Siti Maslaah ,S.Pd.I  
NIP.197712272007012020

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP) KURIKULUM 2013**

Satuan Pendidikan	: MI Ma'arif UN Singasari
Kelas / Semester	: 5 / 2
Tema	: Panas dan Perpindahannya (Tema 6)
Sub Tema	: Perpindahan Kalor di Sekitar Kita (Sub Tema 2)
Muatan Terpadu	: Bahasa Indonesia, IPA
Pembelajaran ke	: 1
Alokasi waktu	: 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

Muatan: Bahasa Indonesia

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Meringkas teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik.	3.3.1 Menjelaskan ciri-ciri teks penjelasan (explanation). 3.3.2 Mengetahui langkah-langkah meringkas teks bacaan.
4.3	Menyajikan ringkasan teks penjelasan (eksplanasi) dari media cetak atau elektronik dengan menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif secara lisan, tulis, dan visual.	4.3.1 Menjelaskan isi teks penjelasan(explanation) dengan tepat. 4.3.2 Menuliskan kesimpulan isi teks penjelasan dengan kosakata yang tepat.

Muatan: IPA

No	Kompetensi Dasar	Indikator
3.6	Menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.	3.6.1 Menjelaskan pengertian perpindahan kalor. 3.6.2 Mengidentifikasi cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari.
4.6	Melaporkan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.	4.6.1 Melakukan percobaan tentang perpindahan kalor. 4.6.2 Mendiskusikan hasil pengamatan tentang perpindahan kalor.

**C. TUJUAN**

1. Dengan membuat peta konsep, siswa mampu menjelaskan isi teks penjelasan dari media cetak secara benar.
2. Dengan melalui gambar, siswa mampu menjelaskan cara-cara perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari secara tepat.
3. Dengan melakukan percobaan menggunakan sendok dan air panas, siswa mampu membuktikan perpindahan kalor secara konduksi secara mandiri
4. Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

## D. MATERI

1. Teks bacaan yang berjudul "Perpindahan Panas atau Kalor".
2. Teks bacaan yang berjudul "Perpindahan Kalor Secara Konduksi".
3. Contoh-contoh perpindahan kalor secara konduksi.

## E. PENDEKATAN &amp; METODE

Pendekatan : *Scientific*  
 Strategi : *Cooperative Learning*  
 Teknik : *Example Non Example*  
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah

## F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Religius dan Integritas)</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menaatinya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>salah satu lagu wajib dan atau nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan, makanan/minuman sehat, cerita inspirasi dan motivasi. Setelah membaca guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:           <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa judul bacaan</li> <li>• Apa yang tergambar pada isi bacaan.</li> <li>• Pernahkan kamu bacaan seperti ini</li> <li>• Apa manfaatnya bacaan tersebut <b>(Critical Thinking and Problem Solving)</b></li> </ul> </li> <li>6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</li> <li>7. Guru mengulas tugas belajar di rumah bersama orangtua yang telah dilakukan. <b>(Mandiri)</b></li> <li>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</li> </ol>	10 menit
Inti	<p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa berdiskusi bersama dengan temannya untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.</li> <li>2. Guru mengingatkan kembali tentang sumber energi panas yang ada di sekitar.</li> <li>3. Guru meminta siswa untuk menyebutkan kembali sumber-sumber energi panas tersebut. <b>(Creativity and Innovation)</b></li> </ol> <p></p> <p>Pernahkah kamu melakukan kegiatan yang serupa dengan Siti dan ibunya? Menurutmu, sumber panas apakah yang digunakan Siti untuk memasak? Mengapa minyak di dalam wajan itu bisa mengeluarkan gelembung kecil-kecil tonda minyak itu sudah panas? Apa yang sebenarnya terjadi? Dapatkah kamu menemukan peristiwa yang serupa dengan yang dialami Siti?</p> <p><b>Ayo Membaca</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencari informasi tentang bagaimana panas bisa berpindah pada bacaan yang berjudul "Perpindahan Panas atau Kalor".</li> <li>2. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia temukan dari bacaan, siswa diperbolehkan untuk membuat catatan kecil tentang konsep-konsep penting yang ia temukan dalam bacaan.</li> <li>3. Guru memberikan penekanan pada paragraf terakhir: Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara. Perpindahan panas yang disertai dengan</li> </ol>	150 menit

perpindahan partikel zat disebut konveksi. Sedangkan radiasi adalah cara perindahan panas dengan pancaran disebut dengan radiasi.

#### Ayo Membaca

Kamu telah mempelajari tentang sumber energi panas yang ada di sekitar kita. Terus kamu juga dapat menyebutkan sumber panas apa saja yang ada di sekitarmu. Kemudian perhatikan perilaku alihana mengapa minyak di wajan dapat memanaskan? Yuk, simak bacaan berikut ini dengan saksama!

#### Perpindahan Panas atau Kalor

Perhatikan kamu mendidihkan atau memasak sayur? Apakah kamu mengapa? <sup>13</sup> kompor dapat memanaskan air dalam panci sehingga sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang? Ketika kamu memasak sayuran, panas dari api kompor berpindah ke dalam panci. Kemudian, panas tersebut berpindah ke dalam air sehingga air menjadi panas dan sayuran yang ada di dalamnya menjadi matang. Peristiwa tersebut membuktikan bahwa panas dapat berpindah.

Letak matahari dari planet kita ini sangat jauh, yaitu sekitar 152.000.000 km (Seratus lima puluh dua juta seratus ribu kilometer). Akan tetapi, panas dari matahari dapat berpindah atau merambat ke planet kita sehingga kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari. Apakah saja panas matahari tidak dapat berpindah ke bumi, dapatkah kamu mendeskripsikan bagaimana kebalikan bumi kita ini?

Panas berpindah dari benda yang **bersuhu tinggi** ke benda yang bersuhu lebih rendah. Bagaimana panas dapat berpindah? Panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi. Konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat. Contoh konduksi adalah panas **api** yang panas karena dilekukannya di atas kompor yang berapi. Konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya. Misalnya, air di

#### Ayo Menulis

1. Guru memberikan penjelasan, bahwa teks bacaan yang disajikan pada Buku Siswa adalah teks bacaan yang diperoleh dari sebuah buku pelajaran. Guru menjelaskan bahwa buku sudah ada sejak dahulu kala.
2. Guru meminta siswa untuk membaca kembali bacaan sebelumnya, siswa mencermati kembali bacaan yang disajikan dan mencari kata-kata kunci atau hal-hal penting dari setiap paragraf. **(HOTS)**
3. Siswa menuliskan hal-hal penting yang ia temukan dalam setiap paragraf dalam tabel yang disediakan. Siswa menggunakan contoh yang diberikan sebagai acuan.
4. Siswa mencermati teks bacaan dan mencari kata-kata yang dicetak miring dan digaris-bawahi.
5. Siswa menuliskan kata-kata tersebut dalam tabel dan mencari arti dari kata-kata tersebut. Siswa membuat sebuah kalimat dengan menggunakan kata-kata tersebut. Siswa menggunakan tabel yang disediakan untuk menuliskan kegiatan ini.
6. Berdasarkan bacaan yang dibaca dan catatan kecil yang dibuat, siswa menuangkan pemahamannya tentang konsep yang diulas dalam bacaan dengan membuat /mengisi peta konsep.
7. Beberapa kata kunci penting yang harus dijelaskan dalam peta konsep sudah dituliskan, siswa bisa menambahkan apabila ia menemukan konsep penting yang lain.
8. Berdasarkan peta konsep tersebut, siswa menuliskan pemahamannya tentang topik yang dibahas dalam bacaan dalam satu paragraf penjelasan.

### Ayo Menulis

Bacaan di atas dipinjam dari sebuah buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Buku merupakan salah satu contoh media cetak yang sering digunakan masyarakat hingga kini. Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lain yang dijilid di salah satu sisinya dan berisi tulisan atau gambar. Buku sudah ada sejak dahulu. Pada zaman kerajaan di Indonesia, buku disebut dengan kitab yang berisi catatan tentang peristiwa atau hasil pemikiran seorang penulisan pada masa itu. Apakah kamu memiliki buku kesayangan? Ceritakanlah tentang buku kesayangannya kepada teman sebangkamu!



### Ayo Membaca

1. Guru menggunakan teks percakapan untuk menstimulus rasa ingin tahu siswa tentang perpindahan kalor secara konduksi.
2. Siswa mencari informasi tentang perpindahan kalor secara konduksi dari teks bacaan yang disajikan.
3. Siswa menggaris bawahi informasi penting yang ia temukan dalam bacaan dan mengidentifikasi kata-kata sulit yang ia temukan dalam bacaan. (*HOTS*)
4. Siswa diperbolehkan untuk menuliskan kata-kata sulit tersebut dalam suku kata dan mencari arti katanya menggunakan Kamus Bahasa Indonesia.

Paragraf	Hal-Hal Penting dari Bacaan
Pertama	
Kedua	
Ketiga	
Keempat	

5. Siswa membuat daftar hal-hal penting yang ia temukan pada setiap paragraf di dalam bacaan. Siswa menuliskan hal-hal penting tersebut dengan menggunakan kalimat lengkap dan kata-kata baku yang tepat.
6. Siswa menunjukkan pemahamannya tentang perpindahan kalor secara konduksi dengan menggambar cara perpindahan konduksi.
7. Siswa menuliskan contoh-contoh perpindahan kalor secara konduksi, contoh tersebut merupakan contoh yang dapat ia temukan dari bacaan dan contoh yang ia temukan dalam kehidupan sehari-hari.

### Ayo Membaca

Bacalah bacaan berikut ini dengan saksama!

#### Perpindahan Kalor Secara Konduksi

Perpindahan kalor secara konduksi disebut juga perpindahan kalor secara bertataran, yaitu perpindahan kalor tanpa memindahkan zat perantaranya. Pada peristiwa perpindahan kalor secara konduksi, yang berpindah hanya energi kalornya saja. Umumnya, perpindahan kalor secara konduksi terjadi pada zat padat.

### Ayo Mencoba

1. Siswa melakukan percobaan dan pengamatan tentang perpindahan panas secara konduksi.

2. Siswa melakukan percobaan dengan memasukkan sendok ke dalam gelas berisi air panas, siswa memegang sendok tersebut selama 2 sampai 3 menit dan mengamati apa yang terjadi.
3. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan percobaan yang ia lakukan.
4. Mengapa ujung sendok yang kamu pegang terasa panas?
5. Termasuk peristiwa apakah perpindahan panas pada percobaan ini? Mengapa disebut demikian?
6. Siswa membuat kesimpulan dari percobaan yang ia lakukan.
7. Apa yang kamu rasakan setelah memegang sendok yang dimasukkan dalam air hangat?

**(Critical Thinking and Problem Formulation)**

#### Ayo Mencoba

Peristiwa perpindahan panas secara konduksi dapat kita jumpai sehari-hari di sekitar kita. Kali ini kamu akan mengamati dan melakukan percobaan untuk membuktikan perpindahan panas secara konduksi. Lakukan kegiatan berikut ini dengan mengikuti petunjuknya secara seksama.

#### Menyelidiki Perpindahan Panas secara Konduksi

##### Alat dan Bahan yang Diperlukan:

1. Sebuah sendok dari logam
2. 200 ml air hangat
3. Sebuah gelas bening

**Peringatan:** Pastikan bahwa energi pemanasan tidak berlebihan dan jangan terlalu lama.

##### Cara Kerja:

1. Masukkan air hangat ke dalam gelas bening.
2. Masukkan sendok ke dalam gelas yang berisi air hangat.
3. Setelah beberapa saat peganglah ujung sendok dengan tangannya.
4. Jelaskan mengapa ujung sendok terasa lebih hangat 2–3 menit.
5. Catatlah apa yang kamu rasakan.



.....

.....

.....

#### Ayo Renungkan

1. Siswa menuliskan hal-hal baru yang ia dapatkan dari kegiatan pembelajaran yang ia lakukan pada hari ini.
2. Siswa menyebutkan beberapa hal dari kegiatan pembelajaran hari ini yang ingin ia ketahui lebih dalam.
3. Siswa menuliskan sikap dan keterampilan yang ia kembangkan pada pembelajaran hari ini. **(Mandiri)**

#### Ayo Renungkan

1. Apa saja pengetahuan baru yang kamu dapatkan pada kegiatan pembelajaran hari ini?

.....

.....

2. Sebutkanlah beberapa hal dari kegiatan pembelajaran hari ini yang ingin kamu ketahui lebih dalam.

.....

.....

#### Kerja Sama dengan Orang Tua

Siswa bersama dengan orang tua di rumah mencari dan melakukan kegiatan yang menunjukkan cara perpindahan kalor secara konduksi. **(Gotong Royong)**

Penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyampaikan tugas dirumah kerja sama dengan Orang Tua, Siswa mengamati mencari dan melakukan kegiatan yang menunjukkan cara perpindahan kalor secara konduksi. <b>(Mandiri)</b></li> <li>Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</b></li> <li>Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. <b>(Religius)</b></li> </ul>	15 menit
---------	---	----------

#### G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubric penilaian sebagai berikut.

##### a. Melengkapi Tabel Informasi Penting dari Paragraf Bacaan

Teknik Penilaian : Tertulis

Instrumen : Kunci jawaban

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Siswa diminta untuk menuliskan hal-hal penting yang ia temukan dari setiap paragraf.

Kunci Jawaban :

Paragraf	Hal- Hal Penting
Satu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Api kompor dapat memanaskan air dan memanaskan air dan sayuran di dalam panci</li> <li>2. panas dari api kompor berpindah ke dalam panci.</li> <li>3. Panas dari panci berpindah ke dalam air sehingga menjadi panas dan sayuran yang di dalamnya menjadi masak.</li> </ol>
Dua	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Letak matahari dan palnet bumi sekitar 152.100.000 km.</li> <li>2. panas matahari dapat berpindah atau merambat ke palnet bumi.</li> <li>3. kita dapat merasakan hangatnya sinar matahari.</li> </ol>
Tiga	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Panas berpindah dari benda yang bersuhu tinggi ke benda yang bersuhu rendah.</li> <li>2. panas dapat berpindah melalui tiga cara yaitu konduksi, konveksi, dan radiasi.</li> <li>3. konduksi adalah cara perpindahan panas melalui zat perantara seperti benda padat.</li> <li>4. konveksi adalah perpindahan panas yang disertai dengan perpindahan bagian zat perantaranya.</li> <li>5. radiasi adalah cara perpindahan panas dengan pancaran yang tidak membutuhkan zat perantara.</li> </ol>

##### b. Peta Konsep

Teknik Penilaian : Penugasan

Instrumen Penilaian : Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.3 dan 4.3

Siswa diminta untuk mencari/meringkas informasi dari teks penjelasan Media

cetak dan menyajikan ringkasan tersebut dalam bentuk peta konsep



E. Buku Siswa Mata Pelajaran IPA

a) Materi Mata Pelajaran IPA tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 1

The image shows two pages from a science textbook. The left page is titled "Subtema 1 Suhu dan Kalor" and features a section "Ayo Menelaah" with a text box "Sumber Energi Panas". The text discusses various sources of heat energy like the sun, fire, and geothermal energy. The right page is titled "Ayo Menelaah" and contains a text box "Perbedaan Suhu dan Panas" which explains the difference between temperature and heat.

b) Materi Mata Pelajaran IPA tema 6 Sub Tema 1 Pembelajaran 2

The image shows two pages from a science textbook. The left page is titled "Ayo Berdiskusi" and contains a text box "Perbedaan Suhu dan Panas" with a text box "Perbedaan Suhu dan Panas". The right page is titled "Ayo Menelaah" and contains a text box "Perbedaan Suhu dan Panas" with a text box "Perbedaan Suhu dan Panas".

c) Materi Mata Pelajaran IPA tema 6 Sub Tema 2 Pembelajaran 1



## Lampiran 4 Blangko Pengajuan Judul Skripsi


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635824 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaiu.ac.id

---

**BLANGKO PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI**  
**JURUSAN/PRODI: ..... PGMI / FTIK**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama	: Pangesti Wahyuning Mutia
2. NIM	: 1917405193
3. Program Studi	: PGMI
4. Semester	: 7
5. Penasihat Akademik	: Dr. Nurfund, M. Pd. I
6. IPK (sementara)	: 3,74

Dengan ini mengajukan judul proposal skripsi :

Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT)  
 Pada Pembelajaran IPA kelas V Di MI Ma'arif NU Singasari Karangrewas  
 Banyumas

Calon Dosen Pembimbing yang diajukan :

1.	<u>Dr. Nurfund, M. Pd. I</u>
2.	<u>Sutirno Purmono S. Pd. I, M. Pd</u>

Mengetahui:  
 Penasihat Akademik

Dr. Nurfund, M. Pd. I  
 NIP. 19711021200604 1002

Purwokerto, 14 September 2022  
 Yang mengajukan,

Pangesti Wahyuning Mutia  
 NIM 1917405193

## Lampiran 5 Surat Rekomendasi Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 835624 Faksimili (0281) 836553  
 www.uinsatyu.ac.id

---

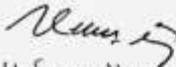
**REKOMENDASI**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: <u>Pangesti Wahyuning Mulia</u>
NIM	: <u>1917405193</u>
Semester	: <u>7</u>
Jurusan/Prodi	: <u>PTIK / PGM 1</u>
Tahun Akademik	: <u>2022 / 2023</u>
Judul Proposal Skripsi	: <u>Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Ma'arif NU Singasari Karangtawas Banyuwangi</u>

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

<p>Mengetahui,          Koordinator Prodi.....    <u>Dr. H. Siswandi, M. Ag</u>          NIP. 197010102000021004</p>	<p>Purwokerto, 25 Oktober 2022          Dosen Pembimbing    <u>Dr. H. Sumet Yahya, M. Ag</u>          NIP. 197211042003121003</p>
---	---

## Lampiran 6 Surat Keterangan Melakukan Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsatzu.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN**  
**SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**  
 No.B.e-4354/Un.19/FTIK.J.PGMI/PP.05.3/07/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi PGMI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together (NHT) Pada Pembelajaran IPA Kelas V Di MI Ma'arif NU Singasari Karanglegwas Banyumas

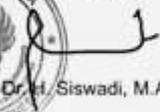
Sebagaimana disusul oleh,

Nama : PANGESTI WAHYUNING MULIA  
 NIM : 1917405193  
 Semester : VII  
 Program Studi : PGMI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 09/11/2022  
 Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 09/11/2022

Koordinator Program Studi




Dr. H. Siswadi, M.Ag.

## Lampiran 7 Surat Keterangan Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
www.uinsaiwu.ac.id

**SURAT KETERANGAN**

**No. 1332/JN.19/WD.I.FTIK/PP.05.3/5/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Pangesti Wahyuning Mulia  
NIM : 1917405193  
Prodi : PGMI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *Lulus* pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 17 Mei 2023  
Nilai : A (91)

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 22 Mei 2023  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.  
NIP. 19730717 199903 1 001

## Lampiran 8 Surat Keterangan Melakukan Riset Individu



**SURAT KETERANGAN**  
**Nomor : 057/LPM/33.05/MI-15/K/IV/2023**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Syarifudin, S.Pd.  
 Jabatan : Kepala Madrasah  
 Unit Kerja : MI Ma'arif NU Singasari  
 Alamat : Jl. Desa Singasari km 05 Rt 01 Rw 06 kecamatan Karanglewas  
 Kabupaten Banyumas

Menerangkan bahwa:

Nama : Pangesti Wahyuning Mulia  
 NIM : 1917405193  
 Semester : 8  
 Prodi/Jurusan : Tarbiyah/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Universitas : Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto  
 Judul Skripsi : **"Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Head Together NHT Pada Pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Banyumas".**

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian di MI Ma'arif NU Singasari pada tanggal 13 Desember 2022 sampai dengan tanggal 13 Februari 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Singasari, 17 April 2022

Kepala MI Ma'arif NU Singasari

\_\_\_\_\_  
 Muhamad Syarifudin, S.Pd.  
 NIP. ....

Lampiran 9 Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A, Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 535624, Faksimili (0281) 536553  
 www.uin-sbu.ac.id

**BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Pangesti Lukyuning Nurra  
 No. Induk : 217405103  
 Fakultas/Jurusan : FTIK / PS KII  
 Pembimbing : Dr. H. M. Slamet, Sukun M. Ag  
 Nama Judul : Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif tipe number head together (NHT) Pada Pembelajaran IPA kelas 5 MI Muhammadiyah 11

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Pembimbing	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa, 28 Maret 2023	- Pembinaan landasan Teori Pada bab II	Nurra	
2.	Senin, 27 Maret 2023	- Pembinaan landasan Teori Pada bab II	Nurra	
3.	Selasa, 3 April 2023	- Menelaah Fasilitator Pada Bab II	Nurra	
4.	Kamis, 6 April 2023	- Pembinaan Lokasi dan Waktu Penelitian	Nurra	
5.	Selasa, 11 April 2023	- Pembinaan Penelitian Sid Bab	Nurra	
6.	Kamis, 13 April 2023	- Pembinaan Bab II	Nurra	
7.	Jumadi, 19 April 2023	- Pembinaan Daftar Isi	Nurra	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 404 Purwokerto 33126  
 Telp: (0281) 635624 Faksimil: (0281) 636553  
 www.uin-suka.ac.id

8.	Senin, 12 April 2023 - Revisi dan tanda baca, Revisi dan selar yg benar.	Nuzuliy	
----	---	---------	--

Dibuat di Purwokerto  
 Pada tanggal 12 April 2023  
 Dosen Pembimbing

*Nuzuliy*

NIP \_\_\_\_\_

## Lampiran 10 Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126  
 Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
 www.uinsaizu.ac.id

---

**REKOMENDASI MUNAQOSYAH**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yang betanda tangan dibawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama	: Pangesti Wahyuning Mulia
NIM	: 1917405193
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Madrasah/PGMI
Angkatan Tahun	: 2019
Judul Skripsi	: Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Numbered Head Together (NHT)</i> pada pembelajaran IPA kelas V di MI Ma'arif NU Singasari Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas.

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akaemik yang telah ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

	Dibuat di : Purwokerto
	Tanggal : 17 April 2023

<p>Mengetahui, Koordinator Prodi PGMI</p> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p><u>Dr. H. Siswadi, M. Ag</u> NIP. 19701010200003 1 004</p> </div>	<p>Dosen Pembimbing</p> <div style="text-align: center; margin-top: 20px;">  <p><u>Dr. H.M. Slamet Yahya, M. Ag</u> NIP. 19721104200312 1 003</p> </div>
--	--

## Lampiran 11 Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO  
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126  
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553  
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: [lib@uinsaizu.ac.id](mailto:lib@uinsaizu.ac.id)

**SURAT KETERANGAN SUMBANGAN BUKU**

Nomor : B-1578/Un.19/K.Pus/PP.08.1/5/2023

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

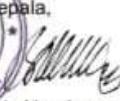
Nama : PANGESTI WAHYUNING MULIA  
NIM : 1917405193  
Program : SARJANA / S1  
Fakultas/Prodi : FTIK / PGMI

Telah menyumbangkan buku ke Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto dengan judul dan penerbit ditentukan oleh perpustakaan. Sumbangan buku tersebut dilakukan secara kolektif atau gabungan dengan menitipkan uang sebesar :

**Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)**

Uang terkumpul dibelanjakan buku yang kemudian buku hasil pembeliannya diserahkan secara sukarela sebagai koleksi perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 16 Mei 2023  
Kepala,  
  
Aris Nurohman

## Lampiran 12 Sertifikat BTA-PPI



**IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT MA'HAD AL-JAMI'AH**

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp: 0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

---

**SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15869/24/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

**NAMA : PANGESTI WAHYUNING MULIA**  
**NIM : 1917405193**

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

# Tes Tulis	:	72
# Tartil	:	70
# Imla'	:	70
# Praktek	:	70
# Nilai Tahfidz	:	75



Purwokerto, 24 Jul 2019



ValidationCode

Lampiran 13 Sertifikat Aplikasi Komputer

# SERTIFIKAT

## APLIKASI KOMPUTER

**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**  
**UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA**  
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani Ho. 40A Tulp. Q281-835624 Wlehsle. www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126



**IAIN PURWOKERTO**

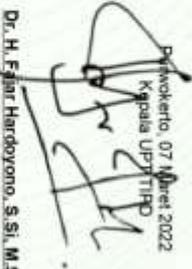
No. IN.17/UPT-TIPD/9273/III/2022

Diberikan Kepada:

**PANGESTI WAHYUNING MULLA**  
 NIM: 1917405193  
 Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 11 Juli 1999

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan **LULUS** Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program **Microsoft Office** yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.

Purwokerto, 07 Maret 2022  
 Kepala UPT TIPD



**Dr. H. Fajar Hardoyono, S.Si, M.Sc**  
 NIP. 19801215 200501 1 003

**SKALA PENILAIAN**

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4,0
81-85	A-	3,6
76-80	B+	3,3
71-75	B	3,0
65-70	B-	2,6

**MATERI PENILAIAN**

MATERI	NILAI
Microsoft Word	85 / A-
Microsoft Excel	83 / A-
Microsoft Power Point	80 / B+



Lampiran 14 Sertifikat PPL




  
**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO**  
**LABORATORIUM FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126



Nomor : B. 017 / Uh.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023  
 Diberikan Kepada :

**PANGESTI WAHYUNING MULIA**  
**1917405193**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II Tahun Akademik 2022/2023 pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023 dengan Nilai

**A**

Mengetahui,  
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

  
 Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.  
 NIP. 19710424 199903 1 002

  
 Dr. Nurhajadi, M.Pd.I.  
 NIP. 19711021 200604 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023  
 Kepala,  
 Laboratorium FTIK

## Lampiran 15 Sertifikat KKN



The certificate is framed with a decorative border of overlapping green and yellow shapes. At the top right, there are three logos: the institutional logo of Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, the LPPM logo, and a small green icon. The main title 'Sertifikat' is in a large, bold, green font. Below it, the certificate number is provided. The text of the certificate states that the student has completed the KKN activity and is declared to have passed with a grade of A (91). A portrait of the student and a QR code for validation are included at the bottom.

 |  

# Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0150/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)  
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **PANGESTI WAHYUNING MULIA**  
NIM : **1917405193**  
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**  
Program Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022,  
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validation

## Lampiran 16 Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab



**IAIN PURWOKERTO**

**وزارة الشؤون الدينية**  
**الجامعة الإسلامية الحكومية بورووكرتو**  
**الوحدة لتنمية اللغة**

www.iaipurwokerto.ac.id ٦٣٥١٦١ - ٠٢٨١ - ٥٣١٦٦ هاتف بورووكرتو رقم: ٥٠ أ. بورووكرتو

---

## الترجمة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٧٧٥٦ / ٢٠٢٠

	منحت الى
: فانجستي واحيوننج مولينا	الاسم
: بيانوماس، ١١ يوليو ١٩٩٩	المولودة
الذي حصل على	
٤٩ : فهم المسموع	
٤٣ : فهم العبارات والتراكيب	
٤٧ : فهم المقروء	
٤٥٩ : النتيجة	

في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤ مايو ٢٠٢٠

بورووكرتو، ١٤ ديسمبر ٢٠٢٠  
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير  
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode

## Lampiran 17 Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



## EPTIP CERTIFICATE

(English Proficiency Test of IAIN Purwokerto)  
 Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/17756/2020

This is to certify that

**Name** : PANGESTI WAHYUNING MULIA  
**Date of Birth** : BANYUMAS, July 11th, 1999

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on July 30th, 2019, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 50
2. Structure and Written Expression	: 41
3. Reading Comprehension	: 52

**Obtained Score** : 476



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode



Purwokerto, December 14th, 2020  
 Head of Language Development Unit,

**H. A. Sangid, B.Ed., M.A.**  
 NIP: 19700617 200112 1 001

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP****A. Identitas**

Nama : Pangesti Wahyuning Mulia  
NIM : 1917405193  
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 11 Juli 1999  
Alamat : Kutasari Rt 06/RW 06, Kec Baturraden  
Nama Orang Tua : Bapak Suratno dan Ibu Ningsih Priyatin  
Jumlah Saudara Kandung : 2

**B. Riwayat Pendidikan**

1. SD N 2 Kutasari
2. SMP N 3 Purwokerto
3. SMK N 1 Purwokerto
4. UIN. K.H Saifuddin Zuhri Purwokerto

**C. Pengalaman Organisasi**

1. PMR Madya SMP N 3 Purwokerto
2. PMR Wira SMK N 1 Purwokerto



Purwokerto, 30 Mei 2023

Pangesti Wahyuning Mulia

NIM. 1917405193